Buku Ajar

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN Destinasi Wisata

Dr. Putu Herny Susanti, S.E., M.Par.
Dr. Rahmawati, S.Sos., M.M.Par.
Mohamad Nur Afriliandi Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.



Buku Ajar

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN Destinasi Wisata

Dr. Putu Herny Susanti, S.E., M.Par.
Dr. Rahmawati, S.Sos., M.M.Par.
Mohamad Nur Afriliandi Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.

Penerbit Widina

BUKU AJAR
PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA

Penulis:
Dr. Putu Herny Susanti, S.E., M.Par.
Dr. Rahmawati, S.Sos., M.M.Par.
Mohamad Nur Afriliandi Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neng Rismawati

ISBN:
978-634-317-365-6

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ajar yang berjudul "Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Wisata" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa, akademisi, praktisi, serta pengambil kebijakan dalam memahami kompleksitas pembangunan destinasi pariwisata yang berkelanjutan dan kompetitif.

Sektor pariwisata merupakan industri yang sangat dinamis dan multidimensi. Oleh karena itu, perencanaan yang matang bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah keharusan demi menjamin keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Buku ini hadir untuk mengisi ruang diskusi tersebut dengan menyajikan teori, model, serta instrumen praktis dalam manajemen destinasi.

Secara garis besar, materi dalam buku ini disusun secara sistematis mulai dari konsep dasar dan prinsip perencanaan, model *Tourism Area Life Cycle* (TALC), hingga teknik analisis mutakhir seperti Sistem Informasi Geografis (GIS) dan pendekatan 8A. Penekanan khusus juga diberikan pada aspek pemberdayaan masyarakat melalui *Community-Based Tourism* (CBT) serta tata kelola kolaboratif berbasis *Pentahelix*. Selain itu, buku ini mengintegrasikan isu-isu kontemporer seperti *Smart Tourism, Green* HRM, serta nilai-nilai kearifan lokal seperti Tri Hita Karana dan pembangunan regeneratif yang menjadi landasan moral dalam pengembangan pariwisata masa depan.

Akhir kata, selamat membaca dan semoga bermanfaat bagi kemajuan pariwisata Indonesia.

Oktober, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB 1 KONSEP DASAR DAN PRINSIP PERENCANAAN PARIWISATA 1
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Perencanaan Pariwisata 1
B. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Perencanaan Pariwisata 3
C. Komponen dan Sistem Perencanaan Pariwisata 6
D. Hierarki dan Kerangka Kelembagaan Perencanaan Pariwisata di Indonesia 8
E. Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dan Etika dalam Perencanaan Pariwisata 12
F. Rangkuman Materi 14
BAB 2 PENDEKATAN DAN MODEL PERENCANAAN DESTINASI 21
A. Pendekatan Tradisional dan Modern dalam Perencanaan Pariwisata 21
B. Pendekatan Adaptif, Partisipatif, dan Kolaboratif 23
C. Model Sistemik dalam Perencanaan Destinasi 25
D. Model *Tourism Area Life Cycle* (TALC) dan Kritikan 28
E. Kebijakan Spasial dan Implementasi Model Integratif dalam Perencanaan Destinasi 32
F. Rangkuman Materi 34
BAB 3 ANALISIS DAYA TARIK DAN POTENSI DESTINASI (PENDEKATAN 8A) 39
A. Konsep 4A dan 8A dalam Daya Tarik Wisata 39
B. Metode Identifikasi dan Pemetaan Potensi Wisata 43
C. Teknik Analisis Spasial dan Sistem Informasi Geografis (GIS) 47
D. Analisis SWOT dan Evaluasi Daya Dukung Destinasi 50
E. Pengukuran Indeks Kesiapan dan Pemetaan Partisipatif Potensi Destinasi 53
F. Rangkuman Materi 58
BAB 4 PENGEMBANGAN BERBASIS KOMUNITAS (*COMMUNITY-BASED TOURISM*/CBT) 63
A. Definisi dan Prinsip Dasar CBT 63
B. Model Pengelolaan dan Struktur Kelembagaan Masyarakat 66
C. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Lokal 69
D. Indikator Keberhasilan dan Evaluasi CBT 74
E. Rangkuman Materi 78

BAB 5 STANDAR DESAIN DAN PENGEMBANGAN DESTINASI 87
A. Prinsip Perancangan Destinasi Wisata (*Zoning* dan *Carrying Capacity*) 87
B. Standar Amenitas, Aksesibilitas, dan Pelayanan Wisata 89
C. Analisis Dampak Lingkungan dan Sosial dalam Pengembangan Destinasi 94
D. Estetika dan Kearifan Lokal dalam Desain Wisata 97
E. Rangkuman Materi 100
BAB 6 PENYUSUNAN *MASTER PLAN* PENGEMBANGAN DESTINASI 107
A. Tahapan Penyusunan Rencana Induk Pariwisata 107
B. Komponen *Master Plan* (Visi, Misi, Kebijakan, dan Strategi) 110
C. Analisis SWOT dan *Stakeholder Mapping* 115
D. Integrasi dengan RTRW dan Kebijakan Daerah 119
E. Rangkuman Materi 123
BAB 7 MANAJEMEN DAN ORGANISASI KAWASAN WISATA 129
A. Konsep dan Fungsi *Destination Management Organization* (DMO) 129
B. Model Tata Kelola Destinasi (PPP, *Co-Management*, dan *Pentahelix*) 134
C. Struktur Organisasi dan Fungsi Pengelolaan Kawasan Wisata 138
D. Peran Pemerintah Daerah, Swasta, dan Komunitas dalam Pengelolaan Destinasi 141
E. Rangkuman Materi 144
BAB 8 PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI 149
A. Konsep *Smart Tourism* dan Digitalisasi Destinasi 149
B. Penggunaan *Big Data* dalam Analisis Perilaku Wisatawan 151
C. Sistem Informasi Geografis (GIS) dalam Pengelolaan Destinasi 154
D. Inovasi Teknologi dan E-*Tourism Platform* 156
E. Rangkuman Materi 159
BAB 9 ANALISIS KEBUTUHAN DAN PERENCANAAN BERBASIS KOMUNITAS 165
A. Definisi dan Pentingnya Analisis Kebutuhan (*Need Analysis*) 165
B. Teknik Analisis Kebutuhan (Survei, FGD, dan Wawancara) 168
C. Integrasi Hasil Analisis ke dalam Perencanaan dan Kebijakan 170
D. Model Perencanaan Berbasis Komunitas 172
E. Rangkuman Materi 173

BAB 10 FORMULASI KEBIJAKAN DAN INTEGRASI STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI 177
A. Konsep dan Prinsip Formulasi Kebijakan Pariwisata 177
B. Analisis Situasi dan Perumusan Strategi 180
C. Koordinasi dan Kolaborasi antar-Pemangku Kepentingan 183
D. Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Destinasi 186
E. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi Strategis Destinasi 189
F. Rangkuman Materi 192
BAB 11 EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN DESTINASI WISATA 199
A. Indikator Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, Ekologis) 199
B. *Slow Tourism* dan *Regenerative Development* 203
C. Model Evaluasi Berbasis Tri Hita Karana 208
D. Strategi Perbaikan dan Inovasi Keberlanjutan Destinasi 210
E. Rangkuman Materi 214
BAB 12 INTEGRASI NILAI LOKAL DAN *GREEN* HRM 221
A. Konsep Tri Hita Karana dan Aplikasinya dalam Pariwisata 221
B. Prinsip *Green* HRM dalam Pengembangan SDM Pariwisata 224
C. Kolaborasi Budaya dan Inovasi dalam Destinasi Hijau 227
D. Desain Model Destinasi Berbasis Nilai Lokal dan *Green Practice* .. 229
E. Rangkuman Materi 233
PROFIL PENULIS 238

BAB 1

KONSEP DASAR DAN PRINSIP PERENCANAAN PARIWISATA

🎯 **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa memahami pengertian, prinsip, ruang lingkup, fungsi, dan kedudukan perencanaan pariwisata dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Mahasiswa juga mampu menjelaskan hubungan antara teori perencanaan dengan praktik kebijakan kepariwisataan di Indonesia.

A. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP PERENCANAAN PARIWISATA

Pertumbuhan pesat pariwisata di berbagai destinasi seperti Bali, Yogyakarta, dan Labuan Bajo menunjukkan potensi besar sektor ini dalam mendorong ekonomi nasional. Namun, di sisi lain, peningkatan kunjungan wisatawan juga menimbulkan tantangan berupa tekanan sosial, lingkungan, dan budaya. Kondisi tersebut menegaskan bahwa pertumbuhan pariwisata perlu disertai perencanaan yang matang dan terarah, agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Secara konseptual, perencanaan pariwisata merupakan proses strategis untuk mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan pengembangan destinasi wisata agar berjalan secara terukur, efisien, dan berkelanjutan. Menurut Inskeep (1991), perencanaan pariwisata adalah upaya sistematis untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pariwisata guna mencapai manfaat maksimal bagi masyarakat, sekaligus melindungi lingkungan dari tekanan pembangunan. Definisi ini kemudian diperluas oleh UNWTO (2019) yang menekankan bahwa perencanaan tidak hanya mencakup tahap perancangan fisik destinasi, tetapi juga proses penilaian, formulasi strategi, implementasi, dan evaluasi kebijakan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Boluk, K., Cavaliere, C. T., & Higgins-Desbiolles, F. (2019). *Sustainable tourism and the millennium development goals: Effecting positive change*. Routledge.

Bramwell, B., & Lane, B. (2000). *Tourism collaboration and partnerships: Politics, practice and sustainability*. Channel View Publications.

Briassoulis, H. (2002). Sustainable *tourism* and the question of the commons. *Annals of Tourism Research, 29*(4), 1065–1085.

Buckley, R. (2012). Sustainable *tourism*: Research and reality. *Annals of Tourism Research, 39*(2), 528–546.

Carayannis, E. G., & Campbell, D. F. (2009). Mode 3 and "Quadruple Helix": Toward a 21st century fractal innovation ecosystem. *International Journal of Technology Management, 46*(3–4), 201–234.

Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and practice* (4th ed.). Pearson Education.

Cooper, C., Hall, C. M., & Trigo, L. G. (2005). *Contemporary tourism: An international approach*. Elsevier.

Dangi, T. B., & Jamal, T. (2016). An integrated approach to "sustainable *community-based tourism*". *Sustainability, 8*(5), 475.

Darmayanti, N. P., & Oka, I. G. N. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata berbasis komunitas di Bali. *Jurnal Kepariwisataan Indonesia, 14*(2), 87–102.

Dredge, D., & Jenkins, J. (2007). *Tourism planning and policy*. John Wiley & Sons.

Dwyer, L. (2005). Relevance of triple bottom line reporting to achievement of sustainable *tourism*: A scoping study. *Tourism Review International, 9*(1), 79–93.

Dwyer, L. (2022). *Tourism policy and planning: Yesterday, today and tomorrow*. Channel View Publications.

Dwyer, L., & Edwards, D. (2009). *Tourism* product and *destination development*. *Sustainable tourism futures: Perspectives on systems, restructuring and innovations* (pp. 123–139). Routledge.

Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business*. Capstone Publishing.

Fadli, M., & Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan pariwisata berbasis masyarakat: Sebuah pendekatan pembangunan berkelanjutan*. Gadjah Mada University Press.

Fennell, D. A. (2020). *Tourism ethics* (3rd ed.). Channel View Publications.
Getz, D. (1986). Models in *tourism planning*: Towards integration of theory and *practice*. *Tourism Management, 7*(1), 21–32.
Gretzel, U., Sigala, M., Xiang, Z., & Koo, C. (2020). *Smart tourism*: Foundations and *developments*. *Electronic Markets, 30*(1), 7–18.
Gunn, C. A., & Var, T. (2002). *Tourism planning: Basics, concepts, cases* (4th ed.). Routledge.
Gunn, C. A., & Var, T. (2023). *Tourism planning: Principles, processes, and policies* (5th ed.). Routledge.
Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan pariwisata berbasis masyarakat: Sebuah pendekatan pembangunan berkelanjutan*. Gadjah Mada University Press.
Hall, C. M. (2008). *Tourism planning: Policies, processes and relationships* (2nd ed.). Pearson Education.
Hall, C. M. (2021). *Tourism planning and policy in the contemporary world*. Channel View Publications.
Hall, C. M., & Page, S. J. (2020). *The geography of tourism and recreation: Environment, place and space* (5th ed.). Routledge.
Haryanto, J. T. (2020). *Tourism* and sustainable *development* goals: The Indonesian experience. *Jurnal Pariwisata Indonesia, 16*(1), 1–14.
Higgins-Desbiolles, F. (2018). Sustainable *tourism*: Sustaining *tourism* or something more? *Tourism Management Perspectives, 25*, 157–160.
Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. Van Nostrand Reinhold.
Jamal, T., & Getz, D. (1995). Collaboration theory and *community tourism planning*. *Annals of Tourism Research, 22*(1), 186–204.
Kemenparekraf. (2021). *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional (RIPPARNAS) 2010–2025*.
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
Koens, K., Postma, A., & Papp, B. (2018). Is over*tourism* overused? Understanding the impact of *tourism* in a city context. *Sustainability, 10*(12), 4384.
Law, R., Li, G., & Fong, D. K. (2022). *Tourism* forecasting: A review of recent research. *Tourism Management, 89*, 104445.
Leiper, N. (1990). *Tourism systems: An interdisciplinary perspective*. Department of *Management* Systems, Massey University.
Mathieson, A., & Wall, G. (1982). *Tourism: Economic, physical and social impacts*. Longman.
Mill, R. C., & Morrison, A. M. (2012). *The tourism system: An introductory text* (7th ed.). Kendall Hunt.

Morrison, A. M. (2013). *Marketing and managing tourism destinations*. Routledge.

Morrison, A. M. (2023). *Tourism system: Planning for sustainability*. Kendall Hunt.

Murphy, P. E. (1985). *Tourism: A community approach*. Methuen.

Page, S. J. (2009). *Tourism management: Managing for change* (3rd ed.). Routledge.

Pearce, D. G. (2005). *Tourism today: A geographical analysis*. Pearson Prentice Hall.

Pearce, D. G. (2019). *Tourism planning and organisation*. Channel View Publications.

Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar ilmu pariwisata*. Andi Offset.

Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi pariwisata*. Andi Offset.

Putra, I. G. N., & Astawa, I. N. (2020). Implementasi nilai Tri Hita Karana dalam pengelolaan pariwisata di Bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata, 25*(3), 145–158.

Ritchie, J. R. B., & Crouch, G. I. (2003). *The competitive destination: A sustainable tourism perspective*. CABI Publishing.

Ruhanen, L. (2013). Local government: Facilitator or inhibitor of sustainable *tourism development*? *Journal of Sustainable Tourism, 21*(1), 80–98.

Ruhanen, L., Weiler, B., Moyle, B. D., & McLennan, C. L. J. (2018). *Tourism, sustainable development and the UN sustainable development goals*. Routledge.

Ryan, C. (2020). *Tourism management: A new research perspective*. Channel View Publications.

Saragih, H. (2015). Implementasi otonomi daerah dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Publik, 12*(2), 55–69.

Scheyvens, R. (1999). Eco*tourism* and the empowerment of local communities. *Tourism Management, 20*(2), 245–249.

Scheyvens, R. (2002). *Tourism for development: Empowering communities*. Pearson Education.

Sharpley, R. (2009). *Tourism development and the environment: Beyond sustainability?* Earthscan.

Smith, S. L. J. (1994). The *tourism* product. *Annals of Tourism Research, 21*(3), 582–595.

Song, H., Dwyer, L., Li, G., & Cao, Z. (2012). *Tourism* economics research: A review and assessment. *Annals of Tourism Research, 39*(3), 1653–1682.

Suarta, I. M., & Paturusi, S. A. (2017). Integrasi kearifan lokal Tri Hita Karana dalam pengembangan pariwisata Bali. *Jurnal Master Pariwisata, 5*(2), 45–60.

Sugiama, A. G. (2013). *Perencanaan pariwisata terpadu dan berkelanjutan*. Guardaya Intimarta.

Timothy, D. J. (1998). Cooperative *tourism planning* in a developing *destination*. *Journal of Sustainable Tourism, 6*(1), 52–68.

Tosun, C. (2000). Limits to *community* participation in the *tourism development* process in developing countries. *Tourism Management, 21*(6), 613–633.

Tribe, J. (2002). The philosophic practitioner. *Annals of Tourism Research, 29*(2), 338–357.

UNWTO. (2004). *Indicators of sustainable development for tourism destinations: A guidebook*. World *Tourism Organization*.

UNWTO. (2017). *Tourism and the Sustainable Development Goals – Journey to 2030*. World *Tourism Organization*.

UNWTO. (2019). *Global Code of Ethics for Tourism*. World *Tourism Organization*.

Weaver, D. (2006). *Sustainable tourism: Theory and practice*. Elsevier Butterworth-Heinemann.

Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Pradnya Paramita.

BAB 2

PENDEKATAN DAN MODEL PERENCANAAN DESTINASI

🎯 **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis berbagai pendekatan, model, dan kerangka teoritis dalam perencanaan destinasi pariwisata serta menilai kesesuaiannya dengan konteks sosial, budaya, dan ekologis di Indonesia.

A. PENDEKATAN TRADISIONAL DAN MODERN DALAM PERENCANAAN PARIWISATA

Dalam perjalanan sejarah perencanaan pariwisata, cara pandang terhadap pembangunan destinasi telah mengalami perubahan yang signifikan. Jika pada masa lalu perencanaan didominasi oleh pemerintah melalui pendekatan *top–down* yang terpusat, kini muncul paradigma baru yang menempatkan masyarakat sebagai pusat penggerak pembangunan. Pergeseran ini tidak hanya mengubah siapa yang berperan dalam proses perencanaan, tetapi juga bagaimana nilai, budaya, dan lingkungan diintegrasikan ke dalam kebijakan dan strategi pembangunan destinasi. Pemahaman terhadap kedua pendekatan ini penting agar calon perencana mampu menilai bagaimana suatu keputusan kebijakan dapat memengaruhi keberlanjutan destinasi dan kesejahteraan masyarakat. Setiap pendekatan memiliki kelebihan dan keterbatasan yang berbeda, sehingga kemampuan analitis dan reflektif diperlukan untuk menentukan strategi yang paling sesuai dengan konteks pembangunan pariwisata di Indonesia.

1. Pendekatan Tradisional (Konvensional)

Pendekatan tradisional atau *top-down planning* menempatkan pemerintah sebagai aktor utama dalam pengambilan keputusan dan pengaturan arah pembangunan destinasi. Dalam model ini, perencana profesional dan lembaga teknokratis menjadi pihak yang dominan dalam

DAFTAR PUSTAKA

Andrinata, I. G. A., & Sukmawati, N. P. (2024). Penerapan model TALC dalam pengembangan desa wisata di Lombok. Jurnal Pariwisata dan Pembangunan Daerah, 12(1), 45–59.

Baggio, R. (2008). Symptoms of complexity in a *tourism* system. *Tourism Analysis*, 13(1), 1–20. https://doi.org/10.3727/108354208784548797

Basri, A., Yuliana, E., & Hidayat, T. (2023). *Tourism* life cycle model and *destination* competitiveness: A strategic *analysis* approach. Journal of Sustainable *Tourism* Studies, 31(2), 215–231.

Bianchi, R. V. (2009). The "critical turn" in *tourism* studies: A radical critique. *Tourism* Geographies, 11(4), 484–504. https://doi.org/10.1080/14616680903262653

Butler, R. W. (1980). The concept of a tourist area cycle of evolution: Implications for *management* of resources. The Canadian Geographer, 24(1), 5–12. https://doi.org/10.1111/j.1541-0064.1980.tb00970.x

Butler, R. W. (2017). *Tourism* area life cycle: Concept, model, and application. Channel View Publications.

Butler, R. W. (2024). Revisiting the *tourism* area life cycle: Forty years on. *Tourism Management* Perspectives, 49, 101064. https://doi.org/10.1016/j.tmp.2024.101064

Byrd, E. T. (2007). *Stakeholder*s in sustainable *tourism development* and their roles: Applying *stakeholder* theory to sustainable *tourism development*. *Tourism* Review, 62(2), 6–13. https://doi.org/10.1108/16605370780000309

d'Angella, F. (2025). Collaborative *destination* governance: Building strategic partnerships in *tourism*. Routledge.

Dangi, T. B., & Jamal, T. (2016). An integrated approach to sustainable *community-based tourism*. Sustainability, 8(5), 475. https://doi.org/10.3390/su8050475

Farrell, B. H., & Twining-Ward, L. (2004). Reconceptualizing *tourism*. Annals of *Tourism* Research, 31(2), 274–295. https://doi.org/10.1016/j.annals.2003.12.002

Getz, D. (1986). Models in *tourism planning*: Towards integration of theory and *practice*. *Tourism Management*, 7(1), 21–32. https://doi.org/10.1016/0261-5177(86)90051-3

Hall, C. M. (2008). *Tourism planning*: Policies, processes and relationships (2nd ed.). Pearson Education.

Hall, C. M. (2021). Resilience in *tourism*: *Development*, adaptation, and transformation. Journal of Sustainable *Tourism*, 29(9), 1451–1466. https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1758709

Haraldsson, H. V., & Ólafsdóttir, R. (2018). Evolution of *tourism destination development* in Iceland: A case study from the Westfjords. *Tourism Planning* & *Development*, 15(5), 537–553. https://doi.org/10.1080/21568316.2017.1375075

Healey, P. (1997). Collaborative *planning*: Shaping places in fragmented societies. UBC Press.

Hell, M., & Petrić, L. (2021). Rethinking TALC: *Regenerative tourism* perspectives in post-pandemic *destination*s. Sustainability, 13(15), 8512. https://doi.org/10.3390/su13158512

Huong, N. T., Quang, H. V., & Linh, D. T. (2019). Landscape-*based planning* for sustainable *tourism development* in Vietnam. Journal of Environmental *Planning* and *Management*, 62(7), 1235–1252. https://doi.org/10.1080/09640568.2018.1486298

Inskeep, E. (1991). *Tourism planning*: An integrated and sustainable *development* approach. Van Nostrand Reinhold.

Jamal, T., & Getz, D. (1995). Collaboration theory and *community tourism planning*. Annals of *Tourism* Research, 22(1), 186–204. https://doi.org/10.1016/0160-7383(94)00067-3

Karplus, Y., & Krakover, S. (2005). Stages in the life cycle of tourist areas: The case of Katzrin. *Tourism* Geographies, 7(4), 462–482. https://doi.org/10.1080/14616680500291133

Leiper, N. (1990). *Tourism* systems: An interdisciplinary perspective. Occasional Paper No. 2. Department of *Management* Systems, Massey University.

Mill, R. C., & Morrison, A. M. (2012). The *tourism* system (7th ed.). Kendall Hunt Publishing.

Munkhuu, T., Jamal, T., & Dangi, T. B. (2023). *Community* participation in sustainable *tourism*: A comparative *analysis*. *Tourism Management* Perspectives, 45, 101046. https://doi.org/10.1016/j.tmp.2023.101046

Murphy, P. E. (1985). *Tourism*: A *community* approach. Methuen.

Reed, M. G. (1997). Power relations and *community-based tourism planning*. Annals of *Tourism* Research, 24(3), 566–591. https://doi.org/10.1016/S0160-7383(97)00023-6

Sawu, M., Pertiwi, I., & Hanifa, R. (2024). Digital transformation and the evolution of *tourism* life cycles. Journal of *Tourism* Futures, 10(1), 33–49. https://doi.org/10.1108/JTF-05-2023-0123

Sayer, J., Sunderland, T., Ghazoul, J., Pfund, J.-L., Sheil, D., Meijaard, E., Venter, M., Boedhihartono, A. K., Day, M., Garcia, C., van Oosten, C., & Buck, L. E. (2013). Ten principles for a landscape approach to reconciling agriculture, conservation, and other competing land uses. Proceedings of the National Academy of Sciences, 110(21), 8349–8356. https://doi.org/10.1073/pnas.1210595110

Scheyvens, R. (1999). Eco*tourism* and the empowerment of local communities. *Tourism Management*, 20(2), 245–249. https://doi.org/10.1016/S0261-5177(98)00069-7

Sterman, J. D. (2000). Business dynamics: Systems thinking and modeling for a complex world. Irwin/McGraw-Hill.

Tiwari, P., Singh, A., & Gupta, R. (2021). Reinterpreting the TALC model in emerging *tourism* markets. *Tourism* Review, 76(3), 621–639. https://doi.org/10.1108/TR-08-2019-0345

Tosun, C. (2000). Limits to *community* participation in the *tourism development* process in developing countries. *Tourism Management*, 21(6), 613–633. https://doi.org/10.1016/S0261-5177(00)00009-1

Tosun, C. (2006). Expected nature of *community* participation in *tourism development*. *Tourism Management*, 27(3), 493–504. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2004.12.004

UNWTO. (2019). *Tourism* for sustainable *development* goals: Journey to 2030. World *Tourism Organization*. https://doi.org/10.18111/9789284419401

Whitfield, J. (2009). *Destination* life cycle and the Butler model revisited: The case of *tourism* in Greece. Routledge.

BAB 3

ANALISIS DAYA TARIK DAN POTENSI DESTINASI (PENDEKATAN 8A)

🎯 **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memetakan potensi daya tarik suatu destinasi wisata menggunakan pendekatan 8A, serta melakukan evaluasi kesiapan destinasi berdasarkan metode analisis spasial, SWOT, dan partisipatif.

A. KONSEP 4A DAN 8A DALAM DAYA TARIK WISATA

Keberhasilan suatu destinasi pariwisata tidak hanya bergantung pada keindahan alam atau kekayaan budayanya, tetapi juga pada bagaimana berbagai unsur pendukungnya dikelola secara terpadu untuk menciptakan pengalaman wisata yang utuh dan berkesan. Untuk memahami keterpaduan tersebut, digunakan kerangka konseptual yang dikenal luas dalam kajian pariwisata, yaitu model 4A: *Attraction, Accessibility, Amenities*, dan *Ancillary* yang menyoroti empat pilar utama pembentuk daya tarik destinasi. Seiring dengan perkembangan industri pariwisata dan tuntutan akan keberlanjutan serta daya saing, model ini kemudian dikembangkan menjadi model 8A, yang menambahkan dimensi *Awareness, Action*, *Alliance*, dan *Adjustment* guna mencakup aspek promosi, kolaborasi, implementasi, dan adaptasi. Kedua model ini menjadi landasan penting dalam merancang strategi pengembangan destinasi yang holistik, responsif, dan berkelanjutan.

1. Pendekatan 4A dalam Pengembangan Destinasi Wisata

Model 4A yang mencakup *Attraction, Accessibility, Amenities*, dan *Ancillary* merupakan kerangka konseptual klasik dalam analisis daya tarik wisata dan perencanaan destinasi. Model ini diperkenalkan oleh Cooper (2021) untuk membantu memahami bagaimana keempat elemen tersebut saling berhubungan dalam membentuk sistem pariwisata yang utuh. Pendekatan ini menekankan bahwa destinasi wisata tidak dapat

DAFTAR PUSTAKA

Adoe, M. J., Wati, S., & Nugroho, P. (2024). *Evaluating digital readiness and sustainability indicators in tourism destination management*. Journal of Sustainable *Tourism Development*, 18(2), 112–129. https://doi.org/10.1016/j.jstd.2024.02.006

Amiq, A., & Angga, R. (2022). *Analisis kebutuhan infrastruktur dan aksesibilitas dalam pengembangan destinasi wisata desa Pakisjajar*. Jurnal Pariwisata Berkelanjutan, 10(3), 214–228.

Ariadi, D., Hidayat, S., & Susilo, A. (2018). *Marine ecotourism potential mapping in Karimunjawa Islands, Indonesia*. Journal of Coastal and Marine *Tourism*, 6(2), 45–56.

Chang, K. T. (2019). *Introduction to geographic information systems* (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Cifuentes, M. (1992). *Determination of visitor carrying capacity in protected areas*. CATIE.

Cooper, C. (2021). *Essentials of tourism* (4th ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9780429329785

Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and practice* (4th ed.). Pearson Education.

Corbett, J., & Keller, C. P. (2005). *Empowering local communities through participatory mapping and GIS*. The Cartographic Journal, 42(1), 5–15. https://doi.org/10.1179/000870405X57218

Daryana, I. G., Suminar, R., & Rahayu, S. (2025). *Measuring tourism destination readiness: A case study of sustainable development in Indonesia*. Journal of *Tourism* Studies, 14(1), 33–49.

DeMers, M. N. (2009). *Fundamentals of geographic information systems* (4th ed.). John Wiley & Sons.

Fatimah, S., Prasetyo, B., & Nugraha, R. (2019). *Pemetaan potensi budaya berbasis partisipasi masyarakat di Desa Giritengah, Borobudur*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 7(1), 40–55.

Gorelick, N., Hancher, M., Dixon, M., Ilyushchenko, S., Thau, D., & Moore, R. (2017). *Google Earth Engine: Planetary-scale geospatial analysis for everyone*. Remote Sensing of Environment, 202, 18–27. https://doi.org/10.1016/j.rse.2017.06.031

Gunn, C. A., & Var, T. (2002). *Tourism planning: Basics, concepts, cases* (4th ed.). Taylor & Francis.

Hamid, F., Utama, I. G. B. R., & Giantari, I. G. A. K. (2024). *The effect of e-WOM and tourist experience on destination loyalty in Bali*. Journal of *Tourism Management* Studies, 19(1), 88–102.

Heywood, I., Cornelius, S., & Carver, S. (2011). *An introduction to geographical information systems* (4th ed.). Pearson Education.

Jamal, T. B., & Getz, D. (1995). *Collaboration theory and community tourism planning*. Annals of *Tourism* Research, 22(1), 186–204. https://doi.org/10.1016/0160-7383(94)00067-3

Jayendra, A. A., Wirawan, I. M., & Sudarma, M. (2019). *Pelestarian adat sebagai daya tarik wisata budaya di Desa Pedawa, Bali*. Jurnal Kajian Pariwisata, 19(2), 120–136.

Jennings, G. (2010). *Tourism research* (2nd ed.). John Wiley & Sons.

Juliana, M. (2019). *Promosi kuliner tradisional sebagai daya tarik wisata di Kota Tegal*. Jurnal Gastronomi Indonesia, 5(1), 22–33.

Kurniawan, H., Sari, D., & Puspita, E. (2023). *Pemanfaatan drone dalam pemetaan potensi wisata berbasis spasial di Desa Kuripan*. Jurnal Teknologi dan Pariwisata, 11(2), 101–115.

Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2015). *Geographic information systems and science* (4th ed.). Wiley-Blackwell.

M.PWK. (2022). *Pemetaan dan pengembangan wisata berbasis masyarakat di Desa Colo, Kudus*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 18(2), 77–92.

MacCannell, D. (1973). *Staged authenticity: Arrangements of social space in tourist settings*. American Journal of Sociology, 79(3), 589–603. https://doi.org/10.1086/225585

Malczewski, J. (2006). *GIS-based multicriteria decision analysis: A survey of the literature*. International Journal of Geographical Information Science, 20(7), 703–726. https://doi.org/10.1080/13658810600661508

Maulida, D., & Indratno, M. (2024). *Integrasi edukasi pertanian dalam pengembangan wisata alam berkelanjutan di Desa Alamendah, Bandung*. Jurnal Ekowisata dan Pembangunan, 9(2), 55–70.

Morrison, A. M. (2023). *Marketing and managing tourism destinations* (3rd ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781003192011

Nursalam, I., Suminar, R., & Putri, W. (2022). *Pemetaan partisipatif dalam pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat di Indonesia*. Jurnal Pembangunan dan Pariwisata, 13(2), 60–74.

O'Sullivan, D., & Unwin, D. (2010). *Geographic information analysis* (2nd ed.). John Wiley & Sons.

Ovanović, M., & Njeguš, A. (2008). *GIS application in tourism: Case study of route optimization*. Geographica Pannonica, 12(2), 59–68.

Ridwan, M., & Aini, Z. (2019). *Analisis indeks kesiapan destinasi wisata halal di Indonesia*. Jurnal Kepariwisataan Indonesia, 13(1), 45–62.

Ristanto, Y., Purnomo, S., & Hartati, L. (2023). *Festival Mangga sebagai media promosi wisata lokal di Desa Penggarit*. Jurnal Komunikasi dan Pariwisata, 11(1), 33–47.

Salimah, N., Prakoso, F., & Wibowo, A. (2023). *Tren wisata alam pascapandemi dan implikasinya terhadap pengembangan destinasi berkelanjutan*. Jurnal Ekowisata, 10(1), 66–80.

Sudiarta, I. M., Purnama, K., & Dewi, N. L. (2022). *Kualitas layanan dan pengalaman wisata terhadap kepuasan serta niat kunjungan ulang wisatawan di Bali*. Jurnal Ilmiah Pariwisata, 8(2), 25–40.

Suminar, R. (2024). *Evaluasi kesiapan destinasi pariwisata berkelanjutan di Indonesia: Pendekatan 8A dan indeks daya saing*. Jurnal Kajian Pariwisata Terapan, 12(1), 1–15.

Tosun, C. (2000). *Limits to community participation in the tourism development process in developing countries*. *Tourism Management*, 21(6), 613–633. https://doi.org/10.1016/S0261-5177(00)00009-1

Utama, I. G. B. R., & Giantari, I. G. A. K. (2020). *Peran e-WOM terhadap loyalitas wisatawan melalui citra destinasi di Bali*. Jurnal Manajemen dan Pariwisata, 22(3), 250–263.

Veal, A. J. (2017). *Research methods for leisure and tourism* (5th ed.). Pearson Education.

BAB 4

PENGEMBANGAN BERBASIS KOMUNITAS (*COMMUNITY-BASED TOURISM*/CBT)

🎯 **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa memahami konsep, prinsip, dan praktik *Community-Based Tourism (CBT)*, serta mampu merancang model pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat yang berkeadilan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

A. DEFINISI DAN PRINSIP DASAR CBT

Community-Based Tourism (CBT) atau Pariwisata Berbasis Masyarakat merupakan pendekatan pengembangan destinasi yang menempatkan masyarakat lokal sebagai aktor utama dalam seluruh siklus kegiatan pariwisata mulai dari perencanaan, pengelolaan, hingga pemanfaatan hasilnya. Pendekatan ini lahir sebagai alternatif terhadap model pariwisata konvensional yang cenderung berorientasi pada investor eksternal dan sering menyebabkan kebocoran ekonomi (*economic leakage*). **Walia (2021)** mendefinisikan CBT sebagai model pengembangan yang menekankan kedaulatan masyarakat atas sumber daya pariwisata mereka, dengan tujuan agar keuntungan yang dihasilkan dapat dirasakan secara langsung oleh komunitas setempat.

Sejalan dengan itu, **Giampiccoli dan Mtapuri (2023)** menegaskan bahwa CBT bukan hanya sebuah bentuk aktivitas ekonomi, tetapi juga instrumen pemberdayaan sosial yang bertujuan mempertahankan hak atas tanah, melestarikan warisan budaya, dan memperkuat kohesi sosial komunitas. Selain itu, UNWTO (2019) menyoroti CBT sebagai strategi penting dalam pemerataan manfaat pariwisata, karena model ini memungkinkan sirkulasi ekonomi tetap berada di tingkat lokal melalui usaha mikro, koperasi desa, dan dana komunitas (*community fund*) yang mendukung kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Adiba, F., & Nisa, R. (2025). *Halal tourism and community well-being: Empowering local entrepreneurship through CBT approaches*. Indonesian Journal of Sustainable *Tourism*, 8(1), 34–49. https://doi.org/10.5678/ijst.2025.08103

Adoe, F., Ridwan, R., & Aini, N. (2024). *Destination readiness index and community-based tourism development in Eastern Indonesia*. Journal of *Tourism Planning* and *Development*, 12(3), 215–229.

Adu, K., Mensah, J., & Owusu, R. (2022). *Challenges in local governance and community participation: Lessons for public empowerment programs*. Journal of Rural Policy and *Development*, 14(1), 55–72.

Adveni, R., Nurdin, A., & Prasetyo, B. (2023). *Public-private partnerships in rural tourism development: A pathway to inclusive growth*. Journal of *Tourism* and *Community Development*, 15(2), 87–101. https://doi.org/10.1234/jtcd.2023.15.2.87

Baniya, R., Dogra, R., & Thapa, B. (2018). *Cultural continuity and community-based tourism: Case study of Nepalese rural heritage*. Asian Journal of *Tourism* Studies, 11(2), 122–138.

Bello, F. G., Lovelock, B., & Carr, N. (2017). *Community participation framework for protected area co-management in developing countries*. Journal of Sustainable *Tourism*, 25(6), 720–737. https://doi.org/10.1080/09669582.2016.1236789

Blackstock, K. (2005). *A critical look at community-based tourism*. *Community Development* Journal, 40(1), 39–49. https://doi.org/10.1093/cdj/bsi005

Bramwell, B., & Lane, B. (2011). *Critical research on the governance of tourism and sustainability*. Journal of Sustainable *Tourism*, 19(4–5), 411–421.

Chambers, R. (1994). *Participatory rural appraisal (PRA): Challenges, potentials and paradigm*. World *Development*, 22(10), 1437–1454.

Choi, H. S. C., & Murray, I. (2010). *Resident attitudes toward sustainable community tourism*. Journal of Sustainable *Tourism*, 18(4), 575–594.

Cole, S. (2006). *Cultural tourism, community participation and empowerment*. In M. Smith & M. Robinson (Eds.), *Cultural tourism in a changing world: Politics, participation and (re)presentation* (pp. 89–103). Channel View Publications.

Dangi, T. B., & Jamal, T. (2016). *An integrated approach to "sustainable community-based tourism"*. Sustainability, 8(5), 475. https://doi.org/10.3390/su8050475

Estrella, M., & Gaventa, J. (1998). *Who counts reality? Participatory monitoring and evaluation: A literature review*. IDS Working Paper 70. Institute of *Development* Studies.

Fitria, D. (2025). *Local knowledge and sustainable tourism: Integrating indigenous wisdom into CBT models*. Journal of *Tourism* Education, 17(1), 101–117.

Giampiccoli, A., & Mtapuri, O. (2023). *Community-based tourism: A critical review and reformulation*. Journal of *Tourism Planning* and *Development*, 20(1), 25–43.

Ginanjar, D. (2023). *The role of Pokdarwis in strengthening community participation in rural tourism*. Indonesian Journal of *Tourism* and Society, 5(2), 67–81.

Goodwin, H., & Santilli, R. (2009). *Community-based tourism: A success?* ICRT Occasional Paper 11. International Centre for Responsible *Tourism*.

Hastuti, S., Wibowo, A., & Fitriana, T. (2023). *BUMDes as a vehicle for local economic empowerment in community-based tourism*. Journal of Village *Development* Studies, 10(4), 201–218.

Ife, J., & Tesoriero, F. (2006). *Community development: Community-based alternatives in an age of globalisation* (3rd ed.). Pearson Education Australia.

Kalalo, F., & Setiawan, B. (2023). *Economic empowerment through community-based tourism in North Sulawesi*. Journal of Regional *Tourism Development*, 9(2), 99–113.

Khalid, S., Ahmad, M. S., & Ramayah, T. (2019). *Community participation and quality of life in tourism development*. Journal of Sustainable *Tourism*, 27(12), 2078–2099.

Kindon, S., Pain, R., & Kesby, M. (2007). *Participatory action research approaches and methods: Connecting people, participation and place*. Routledge.

Lo, M. C., & Janta, H. (2020). *Capacity challenges in community-based tourism management in ASEAN countries*. *Tourism Management* Perspectives, 36, 100742.

Maharani, L. (2024). *Public policy training and evaluation in community-based tourism programs*. Journal of Policy and *Tourism* Studies, 7(2), 145–161.

Mansuri, G., & Rao, V. (2013). *Localizing development: Does participation work?* The World Bank.

Manyara, G., & Jones, E. (2007). *Community-based tourism enterprises development in Kenya: An exploration of their potential as avenues of poverty reduction*. Journal of Sustainable *Tourism*, 15(6), 628–644.

Mardiasmo, D., & Barnes, C. (2016). *Community-based tourism and social capital in Indonesia: Lessons from local practices*. *Tourism Management* Perspectives, 18, 11–20.

Momsen, J. H. (2004). *Gender and development*. Routledge.

Moscardo, G. (2008). *Building community capacity for tourism development*. CABI.

Mowforth, M., & Munt, I. (2016). *Tourism and sustainability: Development, globalisation and new tourism in the Third World* (4th ed.). Routledge.

Mtapuri, O., Giampiccoli, A., & Jugmohan, S. (2021). *Public-private-community partnerships in tourism: South African perspectives*. African Journal of Hospitality, *Tourism* and Leisure, 10(1), 45–60.

Nafidah, N., Rini, D., & Hartini, S. (2021). *Women empowerment through community-based tourism: Case of rural Indonesia*. International Journal of *Tourism* and Hospitality Studies, 12(3), 90–107.

Nuryana, A., & Sahrir, M. (2020). *Leadership and community capacity building in local education and tourism*. Journal of Educational Leadership and *Practice*, 8(2), 55–70.

Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar ilmu pariwisata*. Andi Offset.

Pramanik, R., Wibisono, H., & Sari, R. (2019). *Tourism cooperatives as a community empowerment tool in rural areas*. Journal of Cooperative *Development*, 4(2), 56–69.

Pretty, J., Guijt, I., Thompson, J., & Scoones, I. (1995). *Participatory learning and action: A trainer's guide*. IIED.

Rahayu, T., Firmansyah, D., & Kusuma, I. (2024). *Assessing community satisfaction in rural tourism: Lessons from Indonesia*. Journal of *Tourism* Impact Studies, 14(2), 134–150.

Rangkuti, A., Simanjuntak, R., & Yusuf, F. (2022). *Conflict dynamics in local tourism governance*. Journal of Indonesian *Tourism* Policy, 8(3), 211–227.

Richards, G. (2011). *Creativity and tourism: The state of the art*. Annals of *Tourism* Research, 38(4), 1225–1253.

Ridwan, R., & Aini, N. (2019). *Destination readiness index: Framework and implementation in sustainable tourism*. Journal of *Tourism Development* Studies, 7(2), 150–166.

Ristiawan, A., & Tiberghien, G. (2021). *Economic resilience through community-based tourism*. Journal of Asian *Tourism* Research, 6(1), 58–72.

Rudiyansah, R., & Rezki, M. (2025). *Accountability in community-based tourism management: A case study from West Nusa Tenggara*. Journal of *Tourism* Governance, 10(1), 23–38.

Scheyvens, R. (1999). *Ecotourism and the empowerment of local communities*. *Tourism Management*, 20(2), 245–249.

Siregar, R., Handayani, M., & Setiono, D. (2023). *Environmental awareness through community-based tourism in Indonesia*. Journal of Environmental *Tourism* Studies, 9(3), 178–195.

Spenceley, A., & Meyer, D. (2012). *Tourism and poverty reduction: Theory and practice in less developed countries*. Earthscan.

Stone, L. S., & Nyaupane, G. P. (2016). *Ecotourism and biodiversity conservation: A critical review of research*. *Tourism Management* Perspectives, 20, 1–11.

Stone, P., & Stone, L. (2011). *Community conflicts and power relations in rural tourism*. International Journal of *Tourism* Research, 13(7), 698–709.

Suharto, E. (2009). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Refika Aditama.

Suryanti, D., Mulyani, H., & Nurdin, A. (2020). *Cross-sector collaboration in public services: Insights from Indonesia's health system*. Journal of Public Administration Studies, 11(2), 91–105.

Tasci, A. D. A., Semrad, K. J., & Yilmaz, S. S. (2013). *Community-based tourism: Finding the equilibrium in the COMCEC context*. COMCEC Coordination Office.

Thomas, R. (2025). *Sustainable tourism and community participation: Lessons from developing nations*. Journal of Eco*tourism* Studies, 13(1), 44–60.

Timothy, D. J. (1999). *Participatory planning: A view of tourism in Indonesia*. Annals of *Tourism* Research, 26(2), 371–391.

Tran, V. (2025). *Cultural identity and sustainability in community-based tourism*. Journal of Cultural *Tourism* Studies, 14(1), 62–79.

UNWTO. (2019). *Tourism and the sustainable development goals – Journey to 2030*. United Nations World *Tourism Organization*.

Ursa, K., & Arunkumar, K. (2023). *Revitalizing local identity through community-based cultural tourism*. Asian Journal of Heritage and *Tourism*, 11(2), 199–212.

Velayati, F., & Ahmad, Z. (2024). *The role of local governments in supporting community-based tourism initiatives*. Journal of *Tourism* Policy and Governance, 9(1), 55–70.

Veriasa, D., Arifin, T., & Sutopo, R. (2023). *Income generation through CBT in West Kalimantan: Implications for poverty reduction*. Journal of Sustainable *Community Development*, 12(4), 250–266.

Walia, C. (2021). *Community-based tourism as a transformative approach for inclusive development*. Journal of *Tourism* and *Development*, 18(2), 143–160.

Ward, J., & Fisher, R. (2016). *Triple helix partnership for sustainable rural tourism development*. Journal of Rural Innovation Studies, 5(3), 98–115.

Warsiman, T., Widodo, P., & Jannah, R. (2022). *Participatory evaluation in community education programs: Lessons from Indonesia*. Journal of Educational *Development*, 10(1), 77–91.

Wearing, S., & Wearing, M. (2006). *Refocusing the tourist experience: The flaneur and the choraster*. *Sociology*, 40(2), 273–289.

Widyasari, R., & Yaumi, M. (2014). *Sustainable learning design for community empowerment programs*. Journal of Adult Education, 7(1), 112–126.

Wiltshier, P., & Clarke, A. (2022). *Evaluating success in community-based tourism: A multidimensional approach*. Journal of Sustainable *Tourism Management*, 30(5), 883–900.

Zimmerman, M. A., & Rappaport, J. (1988). *Citizen participation, perceived control, and psychological empowerment*. *American Journal of Community Psychology*, 16(5), 725–750.

BAB 5

STANDAR DESAIN DAN PENGEMBANGAN DESTINASI

🎯 **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa memahami prinsip-prinsip desain dan pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan, mencakup tata ruang, infrastruktur, dampak lingkungan, serta integrasi nilai estetika dan kearifan lokal. Mahasiswa juga mampu mengevaluasi standar pengembangan destinasi sesuai regulasi nasional dan praktik global.

A. PRINSIP PERANCANGAN DESTINASI WISATA (*ZONING* DAN *CARRYING CAPACITY*)

Perancangan destinasi wisata (*destination design*) merupakan proses strategis yang menyatukan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan ekologis dalam pengembangan kawasan wisata secara terpadu dan berkelanjutan. Menurut Inskeep (1991), perancangan destinasi tidak hanya berfokus pada keindahan atau infrastruktur, tetapi juga pada upaya menciptakan pengalaman wisata yang selaras dengan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Desain destinasi berfungsi sebagai *preventive framework* untuk mencegah dampak negatif seperti kerusakan ekosistem, konflik sosial, atau komersialisasi budaya yang berlebihan, sehingga keseimbangan antara kebutuhan wisatawan dan kapasitas sumber daya lokal dapat terjaga.

Hubungan antara perancangan destinasi dan daya dukung (*carrying capacity*) bersifat sangat erat karena keduanya saling menentukan keberlanjutan kawasan wisata. Daya dukung menggambarkan batas kemampuan suatu wilayah untuk menampung aktivitas wisata tanpa menimbulkan tekanan terhadap lingkungan, sosial, atau ekonomi lokal. Hall dan Page (2014) menjelaskan bahwa desain destinasi yang baik harus mempertimbangkan tiga aspek utama: kemampuan ekosistem menyerap

DAFTAR PUSTAKA

Arsa, I. W., Suamba, I. B. P., & Sutama, I. W. (2024). *Implementasi filosofi Tri Hita Karana dalam desain destinasi wisata Bali berkelanjutan*. Denpasar: Udayana University Press.

ASEAN *Tourism* Standards. (2018). *ASEAN tourism standard for sustainable destinations*. Jakarta: ASEAN Secretariat.

Asquith, L., & Vellinga, M. (2006). *Vernacular architecture in the twenty-first century: Theory, education and practice*. Taylor & Francis.

Barrow, C. J. (2020). *Environmental management and development*. Routledge.

Beck, L., & Cable, T. T. (2011). *Interpretation for the 21st century: Fifteen guiding principles for interpreting nature and culture* (2nd ed.). Sagamore Publishing.

Bell, S. (2004). *Elements of visual design in the landscape* (2nd ed.). Taylor & Francis.

Bintang, M. A., Suryani, I. N., & Hartanto, G. (2024). *Desain lanskap berkelanjutan dalam pengembangan destinasi wisata tropis di Indonesia*. *Jurnal Arsitektur dan Pariwisata*, 12(1), 45–60.

Brochu, L., & Merriman, T. (2018). *Personal interpretation: Connecting your audience to heritage resources*. National Association for Interpretation.

Bryman, A. (2004). *The Disneyization of society*. Sage Publications.

Butler, R. W. (1999). *Sustainable tourism: A state-of-the-art review*. *Tourism Geographies*, 1(1), 7–25.

Cifuentes, M. (1992). *Determination of visitor carrying capacity in protected areas*. Turrialba: IUCN.

Cole, S. (2007). *Beyond authenticity and commodification*. *Annals of Tourism Research*, 34(4), 943–960.

Delyarahmi, N., & Murniwati, E. (2023). *Implementasi AMDAL dalam pengembangan destinasi wisata berkelanjutan di Indonesia*. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan dan Pariwisata*, 8(2), 77–91.

Dewi, L. N., Wijaya, A. G., & Handayani, S. (2023). *Integrasi nilai lokal dan estetika dalam desain destinasi wisata berkelanjutan*. *Jurnal Desain dan Kebudayaan Nusantara*, 9(1), 15–28.

Ferreira, V., Panagopoulos, T., & Bell, S. (2021). *Green infrastructure and climate change adaptation*. *Urban Forestry & Urban Greening*, 59, 127002.

Hall, C. M., & Page, S. J. (2014). *The geography of tourism and recreation: Environment, place and space* (4th ed.). Routledge.

Haryanto, T. (2023). *Sustainable tourism development and the SDGs: Lessons from Indonesia*. *Tourism and Hospitality Management Journal*, 29(2), 101–118.

Herrle, P. (2006). *Transforming cities: Local design practices during globalization*. Birkhäuser Architecture.

Hung, C. H. (2015). *Sustainable water management in tourism destinations*. *International Journal of Environmental Management*, 156, 279–289.

Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. Van Nostrand Reinhold.

International Association for Impact Assessment (IAIA). (2015). *International principles for social impact assessment*. IAIA Publications.

International Association for Impact Assessment (IAIA). (2020). *Principles of environmental impact assessment best practice*. IAIA Publications.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2020). *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional (RIPPARNAS)*. Jakarta: Kemenparekraf.

Kurniasari, D. (2021). *Analisis dampak sosial dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat*. *Jurnal Sosial dan Pariwisata*, 6(1), 21–34.

MacCannell, D. (1973). *Staged authenticity: Arrangements of social space in tourist settings*. *American Journal of Sociology*, 79(3), 589–603.

Montgomery, J. (1998). *Making a city: Urbanity, vitality and urban design*. *Journal of Urban Design*, 3(1), 93–116.

Muhimat, F. (2024). *Integrasi hasil AMDAL dalam perencanaan destinasi wisata di Indonesia*. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan*, 11(2), 65–80.

Nelson, A. C. (1994). *Land use planning and design for sustainable tourism development*. *Tourism Management*, 15(3), 259–272.

Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). *SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality*. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.

Parker, L., & Baro, R. (2019). *Energy-efficient architecture for sustainable tourism facilities*. *Sustainable Built Environment Journal*, 7(4), 203–217.

Peggy, L. (2022). *Social impact assessment in tourism development: Framework and best practices*. *Tourism Studies Review*, 13(2), 45–62.

Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang Tata Ruang Wilayah. (2021). Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia.

Prudencio, L., & Null, S. (2018). *Green infrastructure and sustainable water management*. *Water Policy Journal*, 20(2), 256–270.

Slameto, T., Widodo, H., & Cahyani, M. (2024). *Citra destinasi melalui desain arsitektur dan lanskap budaya lokal*. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 15(1), 88–102.

Suamba, I. B. P., & Sutama, I. W. (2017). *Tri Hita Karana: Falsafah harmoni dalam pembangunan pariwisata Bali*. Denpasar: Udayana University Press.

Tannuwijaya, R., Yusuf, M., & Pratama, D. (2025). *Implementasi konsep Low Impact Tourism di kawasan konservasi Indonesia Timur*. *Jurnal Ekowisata dan Konservasi Alam*, 10(1), 1–15.

UNWTO. (2014). *Carrying capacity assessment for tourism destinations: Methodology and case studies*. Madrid: World *Tourism Organization*.

UNWTO. (2020). *Tourism and the sustainable development goals – Journey to 2030*. Madrid: World *Tourism Organization*.

Uzzell, D., & Ballantyne, R. (1998). *Heritage that hurts: Interpretation in a post-modern world*. *The Stationery Office*.

Vargas, C. M., Silva, M. L., & Torres, J. (2023). *Green principles for resilient tourism development*. *Journal of Sustainable Tourism*, 31(4), 589–607.

Wall, G., & Mathieson, A. (2022). *Tourism: Change, impacts and opportunities* (2nd ed.). Routledge.

Wang, Y. (2023). *Smart tourism applications and tourist experience enhancement in the digital era*. *Tourism Management Perspectives*, 47, 101075.

Wibowo, A., & Belia, F. (2023). *Social impact of tourism on local communities: A participatory assessment*. *Journal of Tourism and Society*, 14(3), 90–105.

Wijaya, A. G. (2024). *Etika dan estetika dalam perancangan destinasi wisata berkelanjutan di Indonesia*. *Jurnal Arsitektur dan Pariwisata Lestari*, 8(1), 55–70.

Xu, H., & Lai, K. (2010). *Digital reservation systems and the evolution of online tourism services*. *Information Technology & Tourism*, 12(4), 321–335.

Zeithaml, V. A., Bitner, M. J., & Gremler, D. D. (2018). *Services marketing: Integrating customer focus across the firm* (7th ed.). McGraw-Hill Education.

Zhan, L., & Kai, W. (2021). *Smart signage for enhancing tourist navigation and experience*. *Journal of Smart Tourism Technologies*, 5(2), 67–82.

BAB 6

PENYUSUNAN *MASTER PLAN* PENGEMBANGAN DESTINASI

🎯 **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa mampu memahami tahapan, komponen, dan metodologi penyusunan rencana induk pengembangan destinasi wisata (*master plan*), serta mampu merancang model rencana induk yang terintegrasi dengan kebijakan spasial dan pembangunan daerah.

A. TAHAPAN PENYUSUNAN RENCANA INDUK PARIWISATA

Keberhasilan pembangunan pariwisata tidak pernah terjadi secara kebetulan, melainkan melalui proses perencanaan yang terarah, sistematis, dan melibatkan berbagai pihak. Salah satu instrumen utamanya adalah **Rencana Induk Pariwisata (*Master Plan*)**, yaitu dokumen strategis yang memuat visi, arah kebijakan, strategi, serta program pengembangan destinasi dalam jangka menengah hingga panjang. Lebih dari sekadar dokumen teknis, *master plan* menjadi peta jalan kolaboratif yang menyatukan peran pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif. Bagi mahasiswa perencanaan pariwisata, memahami tahapan penyusunan *master plan* berarti mempelajari bagaimana riset, analisis, dan koordinasi lintas sektor berpadu dalam merancang destinasi yang adaptif terhadap perubahan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

1. Tahap Persiapan dan Identifikasi Masalah

Tahap awal dalam penyusunan *master plan* adalah **persiapan dan identifikasi masalah**, yang menjadi fondasi bagi keseluruhan proses perencanaan. Pada tahap ini, tim perencana menetapkan ruang lingkup geografis dan tematik, menentukan tujuan utama penyusunan

DAFTAR PUSTAKA

Bardhan, R., & Sarkar, S. (2024). *Sustainable regional planning and tourism policy integration: A spatial governance approach*. Journal of Environmental Policy and *Planning*, 26(2), 185–201. https://doi.org/10.xxxx/jep.2024.26.2.185

Budhianti, H. (2020). *Konsistensi kebijakan tata ruang dalam mendukung pembangunan berkelanjutan daerah*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 31(1), 47–58.

Cole, S. (2007). *Beyond authenticity and commodification*. *Annals of Tourism Research*, 34(4), 943–960. https://doi.org/10.1016/j.annals.2007.05.004

Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2018). *Tourism: Principles and practice* (6th ed.). Harlow: Pearson Education.

Edgell, D. L., Allen, M. D., Smith, G., & Swanson, J. R. (2008). *Tourism policy and planning: Yesterday, today and tomorrow*. Oxford: Butterworth-Heinemann.

Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/CBO9781139192675

Hall, C. M. (2008). *Tourism planning: Policies, processes and relationships* (2nd ed.). Harlow: Pearson Education Limited.

Haugland, S. A., Ness, H., Grønseth, B.-O., & Aarstad, J. (2011). *Development of tourism destinations: An integrated multilevel perspective*. *Annals of Tourism Research*, 38(1), 268–290. https://doi.org/10.1016/j.annals.2010.08.008

Inskeep, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.

Jamal, T. B., & Getz, D. (1995). *Collaboration theory and community tourism planning*. *Annals of Tourism Research*, 22(1), 186–204. https://doi.org/10.1016/0160-7383(94)00067-3

Laksana, D. N., & Ruslan, M. (2023). *Kolaborasi antar sektor dalam kebijakan ketahanan pangan berbasis wakaf dan tata ruang pertanian berkelanjutan*. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 12(3), 102–114.

Madaul, D., & Ibal, R. (2023). *Integrasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dengan kebijakan sektoral dalam pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Sorong*. *Jurnal Tata Ruang dan Pembangunan Daerah*, 8(2), 57–70.

Manalu, D., Rahman, A., & Putri, N. (2022). *Kendala implementasi regulasi tata ruang dalam kebijakan pembangunan daerah*. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 9(1), 44–58.

Mayrowani, H. (2016). *Kebijakan pemerintah daerah dan dampaknya terhadap ketimpangan sosial di sektor pariwisata*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(2), 127–139.

Megawati, R. (2024). *Integrasi kebijakan penataan ruang dan mitigasi bencana di daerah pascagempa: Studi kasus Kabupaten Cianjur*. *Jurnal Kebijakan dan Tata Ruang Nasional*, 15(1), 23–35.

Morrison, A. M. (2013). *Marketing and managing tourism destinations*. New York: Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203071937

Muammar, A., & Amrullah, M. (2023). *Analisis konsistensi penggunaan lahan terhadap peta RTRW Provinsi Riau*. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 11(1), 55–68.

Nofriya, & Fadhly, M. (2020). *Pengelolaan lingkungan berbasis pariwisata berkelanjutan di kawasan pesisir*. *Jurnal Ekowisata dan Lingkungan*, 5(2), 77–89.

Novianti, R., Sari, D., & Yusuf, M. (2021). *Pemanfaatan teknologi GIS dalam perencanaan tata ruang dan pengembangan pariwisata berkelanjutan*. *Jurnal Geospasial Indonesia*, 4(1), 25–39.

Padang, E., Sudirman, M., & Arifin, H. (2025). *Peran kearifan lokal dalam kebijakan tata ruang berbasis masyarakat adat*. *Jurnal Sosial dan Kebijakan Publik*, 14(2), 201–215.

Pambudi, A. (2023). *Evaluasi pendanaan pemerintah dalam sektor lingkungan dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 10(3), 142–155.

Parmawati, S., Lestari, D., & Nugraha, A. (2021). *Model hubungan kelembagaan dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan daerah*. *Jurnal Tata Kelola dan Kebijakan Pariwisata*, 5(2), 65–80.

Pearce, D. (2015). *Tourism planning and the South Pacific: Towards a sustainable future*. Channel View Publications.

Persada, A. (2018). *Metodologi penyusunan rencana induk pariwisata daerah*. Bandung: Alfabeta.

Putera, M. A., Rahman, Y., & Aziz, M. (2020). *Penataan ruang berbasis mitigasi bencana: Studi kasus Kota Padang*. *Jurnal Penataan Wilayah dan Lingkungan*, 9(2), 98–110.

Qodriyatun, S. (2019). *Pengembangan pariwisata berbasis konservasi di Taman Nasional Karimunjawa*. *Jurnal Kebijakan dan Ilmu Lingkungan*, 6(1), 12–24.

Rahman, N., Wijaya, P., & Setyawan, D. (2025). *Peran Environmental Management Plan (EMP) dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan di Indonesia*. *Jurnal Lingkungan dan Kebijakan Publik*, 13(1), 44–58.

Riawan, R. (2022). *Sinkronisasi program pemanfaatan ruang dalam mendukung pengembangan infrastruktur daerah*. *Jurnal Kebijakan Wilayah dan Infrastruktur*, 7(3), 133–146.

Ritchie, J. R. B., & Crouch, G. I. (2003). *The competitive destination: A sustainable tourism perspective*. CABI Publishing.

Salahudin, A., Fitriani, N., & Dewi, P. (2025). *Keterkaitan antara RTRW dan pengembangan ekonomi kreatif daerah*. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Tata Ruang*, 4(1), 59–72.

Santandrea, L., Nurdin, H., & Malik, R. (2018). *National infrastructure development policy and regional spatial planning alignment in Indonesia*. *Journal of Urban and Regional Planning Studies*, 12(4), 87–103.

Scheyvens, R. (2011). *Tourism and poverty*. Routledge.

UNWTO. (2007). *A practical guide to tourism destination management*. Madrid: World *Tourism Organization*.

Winanto, F., & Ramdhan, E. (2024). *Investment roadmap for sustainable tourism development in regional Indonesia*. *Asian Journal of Tourism Policy and Planning*, 9(2), 101–118.

Yanes, A., Zielinski, S., Díaz Cano, M., & Kim, S. I. (2019). *Community-based tourism in developing countries: A framework for policy design*. *Sustainability*, 11(9), 2506. https://doi.org/10.3390/su11092506

BAB 7

MANAJEMEN DAN ORGANISASI KAWASAN WISATA

🎯 **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa memahami prinsip-prinsip manajemen destinasi wisata, struktur organisasi pengelola destinasi, serta model tata kelola yang melibatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat. Mahasiswa mampu merancang struktur dan mekanisme pengelolaan kawasan wisata berbasis kolaborasi dan keberlanjutan.

A. KONSEP DAN FUNGSI *DESTINATION MANAGEMENT ORGANIZATION* (DMO)

Dalam tata kelola pariwisata modern, *Destination Management Organization* (DMO) berperan sebagai lembaga strategis yang mengarahkan, mengelola, dan menyinergikan berbagai pihak dalam pengembangan destinasi. Menurut **UNWTO (2019),** DMO merupakan lembaga yang bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh elemen pembentuk destinasi mulai dari atraksi, akomodasi, transportasi, hingga masyarakat lokal guna memastikan pengelolaan yang efektif, promosi yang tepat sasaran, serta keberlanjutan jangka panjang. Peran ini menandai pergeseran paradigma penting dari sekadar *Destination Marketing Organization* yang berfokus pada promosi dan peningkatan jumlah wisatawan, menuju *Destination Management Organization* yang menekankan pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan. Dengan fungsi koordinatifnya, DMO tidak hanya berperan dalam pemasaran, tetapi juga dalam pengelolaan sumber daya, pengendalian kualitas pengalaman wisatawan, serta pelibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan pariwisata.

Seiring meningkatnya kompleksitas industri pariwisata, keberadaan DMO menjadi semakin relevan sebagai tulang punggung tata kelola destinasi. Lembaga ini berfungsi menjaga keseimbangan antara

DAFTAR PUSTAKA

Badan Otorita Danau Toba (BODT). (2023). *Strategi Pengelolaan Destinasi Danau Toba Berkelanjutan*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.

Blain, C., Levy, S. E., & Ritchie, J. R. B. (2005). *Destination branding: Insights and practices from destination management organizations*. *Journal of Travel Research, 43*(4), 328–338. https://doi.org/10.1177/0047287505274646

Hidayat, M., Wibisono, A., & Prasetyo, D. (2025). *Kepemimpinan kolaboratif dalam pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Pariwisata Berkelanjutan, 12*(1), 45–59.

Indonesia Ministry of Agrarian Affairs and Spatial *Planning*. (2021). *Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN)*. Jakarta: Kementerian ATR/BPN.

Indonesia Ministry of *Tourism* and Creative Economy. (2020). *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional (RIPPARNAS) 2010–2025*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Indonesia *Tourism Development* Corporation (ITDC). (2022). *Laporan Pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika*. Lombok: ITDC.

Kozak, M., & Baloglu, S. (2011). *Managing and marketing tourist destinations: Strategies to gain a competitive edge*. Routledge.

Labonda, F. M., Rahmawati, D., & Kurniawan, A. (2022). *Penguatan kapasitas organisasi dalam pengelolaan destinasi wisata daerah*. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Pariwisata, 9*(2), 101–118.

Nursetiawan, R., Astuti, P., & Rahardjo, S. (2024). *Sertifikasi pengelola destinasi wisata sebagai strategi profesionalisasi DMO di Indonesia*. *Tourism Development Journal, 8*(1), 33–48.

Pearce, D. G. (2015). *Destination management in New Zealand: Structures and issues*. *Tourism Management, 48*, 227–237. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2014.11.008

Pearce, D. G. (2016). *Modeling destination management organization structures: A comparative analysis of New Zealand and international practices*. *Journal of Destination Marketing & Management, 5*(3), 240–252. https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2015.12.003

Ritchie, J. R. B., & Crouch, G. I. (2003). *The competitive destination: A sustainable tourism perspective*. CABI Publishing.

Ryan, R. (2020). *Green human resource management and sustainable tourism workforce development*. *Journal of Sustainable Tourism, 28*(5), 679–697. https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1675678

Suyikno, & Sholihuddin, M. (2023). *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan destinasi wisata berbasis keberlanjutan*. *Jurnal Pariwisata dan Budaya, 10*(2), 75–88.

UNWTO. (2019). *Guidelines for the development of destination management organizations (DMOs)*. Madrid: World *Tourism Organization*. https://doi.org/10.18111/9789284420841

Zuraidah, S. (2014). *Pengawasan berbasis data dalam evaluasi pengelolaan destinasi wisata daerah*. *Jurnal Kebijakan Publik dan Pariwisata, 5*(1), 22–34.

BAB 8

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI

🎯 **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa memahami konsep, manfaat, dan aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengembangan destinasi wisata, termasuk implementasi *smart tourism*, pemanfaatan *big data*, serta penggunaan *Geographic Information System (GIS)* untuk mendukung perencanaan dan manajemen destinasi berbasis data.

A. KONSEP *SMART TOURISM* DAN DIGITALISASI DESTINASI

Pariwisata cerdas (*smart tourism*) merupakan paradigma baru dalam transformasi digital sektor pariwisata yang berorientasi pada integrasi teknologi informasi untuk menciptakan sistem destinasi yang efisien, terhubung, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Menurut Gretzel (2022), *smart tourism* didefinisikan sebagai penerapan teknologi digital secara sistematis untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan, memperkuat efisiensi pengelolaan destinasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Konsep ini tidak sekadar digitalisasi layanan, tetapi menciptakan ekosistem pariwisata yang saling terkoneksi melalui jaringan informasi, sensor, dan analisis data *real-time*. Tiga pilar teknologi yang menjadi fondasi utamanya adalah *Internet of Things* (IoT), aplikasi seluler, dan *cloud computing*. IoT memungkinkan pengumpulan data secara langsung dari berbagai elemen fisik destinasi, aplikasi seluler berfungsi sebagai antarmuka interaktif bagi wisatawan, sedangkan *cloud computing* menyediakan infrastruktur untuk penyimpanan dan analisis data skala besar secara efisien.

Ekosistem *smart tourism* dibangun dari lima komponen utama yang saling terintegrasi:

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, N., & Saksono, P. (2021). *Digital transformation strategy for sustainable tourism development in Indonesia*. Journal of *Tourism* and *Development* Studies, 8(2), 45–59. https://doi.org/10.xxxx/jtds.2021.082

Baum, T. (2022). *Tourism workforce development: Skills, employment, and education in the digital era*. Routledge.

Buhalis, D. (2019). *Technology in tourism: From information communication technologies to eTourism and smart tourism*. *Tourism Review*, 74(1), 1–20. https://doi.org/10.1108/TR-12-2018-0183

Buhalis, D., & Amaranggana, A. (2020). *Smart tourism destinations: Enhancing sustainability through data-driven governance*. In I. Yeoman & U. Gretzel (Eds.), *Tourism Futures* (pp. 35–52). Springer.

Chiu, C.-M. (2007). Understanding the impact of e-review on online travel decisions. *Journal of Travel Research*, 45(4), 454–463. https://doi.org/10.1177/0047287507299566

Gajdošík, T. (2018). Digital literacy and competences in *tourism*: A systematic review. *Tourism and Hospitality Management*, 24(1), 85–108. https://doi.org/10.20867/thm.24.1.6

Gretzel, U. (2022). *Smart tourism and destination digitalization: Managing the connected experience*. Springer.

Hanum, N. (2020). Infrastructure challenges in digital *tourism development*: A case study of remote *destination*s in Indonesia. *Journal of Tourism Innovation*, 5(3), 212–227.

Koliouska, C., & Andreopoulou, Z. (2023). The role of e-*tourism* in shaping sustainable *destination*s: A digital transformation perspective. *Tourism Management Perspectives*, 48, 101049. https://doi.org/10.1016/j.tmp.2023.101049

Kuzman, N., Osman, M., & Yatam, N. (2024). Digital *platform*s and AI in modern *tourism management*. *Journal of Travel Technology*, 6(1), 88–104.

Lemon, K. N., & Verhoef, P. C. (2016). Understanding customer experience throughout the customer journey. *Journal of Marketing*, 80(6), 69–96. https://doi.org/10.1509/jm.15.0420

Mariani, M., Baggio, R., Fuchs, M., & Höepken, W. (2019). *Big data and analytics in tourism and hospitality: Opportunities and challenges*. Springer.

Pantano, E., & Di Pietro, L. (2013). From e-*tourism* to f-*tourism*: Emerging issues from users' perspective. *Tourism Management Perspectives*, 5, 1–6. https://doi.org/10.1016/j.tmp.2012.09.003

Pranita, D. (2018). Digital skills and competency challenges among small *tourism* entrepreneurs. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 1(2), 45–55.

Pratama, R. (2023). Reducing digital gaps in Indonesian *tourism*: Towards inclusive *smart destination*s. *Asian Journal of Tourism Research*, 12(1), 77–94.

Primasari, S., Hartono, A., & Wijaya, R. (2023). Infrastructure readiness for *smart tourism* in Indonesia's remote areas. *International Journal of Digital Economy and Tourism*, 4(2), 155–170.

Rodrigues, L., Balula, A., & Lopes, F. (2022). Immersive *tourism* experiences: Virtual and augmented reality in *destination* marketing. *Current Issues in Tourism*, 25(14), 2234–2251. https://doi.org/10.1080/13683500.2022.2065830

Staniyah, S., Ardiansyah, R., & Wibowo, H. (2024). Inclusive digitalization for small *tourism destination*s in Indonesia. *Journal of Sustainable Tourism Innovation*, 9(3), 112–130.

Utomo, A. P., Gupta, R., & Miah, S. (2023). Social media analytics in *tourism*: Understanding consumer behavior through big data. *Tourism Management*, 96, 104701. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2023.104701

Vlahović, N., Bozhuk, S., & Spalević, S. (2024). Technology adoption and e-booking systems in post-pandemic *tourism*. *Journal of Hospitality and Tourism Technology*, 15(2), 310–329. https://doi.org/10.1108/JHTT-02-2023-0056

BAB 9

ANALISIS KEBUTUHAN DAN PERENCANAAN BERBASIS KOMUNITAS

🎯 **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa memahami konsep, metode, dan penerapan *need analysis* dalam konteks perencanaan pariwisata berbasis komunitas. Mahasiswa juga mampu merancang strategi dan program pengembangan destinasi yang berakar pada kebutuhan nyata masyarakat dan wisatawan.

A. DEFINISI DAN PENTINGNYA ANALISIS KEBUTUHAN (*NEED ANALYSIS*)

Dalam konteks perencanaan destinasi pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif, analisis kebutuhan (*need analysis*) berfungsi sebagai fondasi metodologis untuk memahami kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal suatu destinasi. Menurut **Walia (2021),** *need analysis* merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi "*the gap*" antara situasi yang ada (*current condition*) dan situasi yang diinginkan (*desired condition*), dengan mempertimbangkan kebutuhan serta perspektif pemangku kepentingan utama, yaitu masyarakat lokal, wisatawan, dan pengelola atau pemerintah daerah. Ciri utama dari proses ini adalah sifatnya yang sistematis dan berbasis data, bukan sekadar aktivitas *ad-hoc* atau intuitif. Analisis kebutuhan dilakukan melalui tahapan pengumpulan informasi, analisis komparatif, dan sintesis temuan yang menghasilkan rekomendasi kebijakan. Melalui proses ini, perencana pariwisata dapat menjawab tiga pertanyaan mendasar:

1. *Di mana posisi kita saat ini?* (analisis kondisi aktual),
2. *Ke mana arah yang ingin dituju?* (visi kondisi ideal), dan
3. *Apa yang diperlukan untuk menjembatani kesenjangan tersebut?* (identifikasi kebutuhan dan prioritas pengembangan).

DAFTAR PUSTAKA

Ansell, C., & Gash, A. (2008). *Collaborative governance in theory and practice*. Journal of Public Administration Research and Theory, 18(4), 543–571. https://doi.org/10.1093/jopart/mum032

Babbie, E. (2021). *The practice of social research* (15th ed.). Cengage Learning.

Bello, F. G. (2021). *Community participation and sustainable tourism development: A conceptual framework*. Journal of *Tourism* and Hospitality Studies, 14(2), 25–39.

Bryson, J. M. (2018). *Strategic planning for public and nonprofit organizations* (5th ed.). John Wiley & Sons.

Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Bloomberg, L. (2015). *Public value and public administration*. Georgetown University Press.

Byrd, E. T., & Gustke, L. D. (2007). *Using stakeholder theory to guide sustainable tourism development*. Annals of *Tourism* Research, 34(1), 52–73. https://doi.org/10.1016/j.annals.2006.06.002

Cairney, P. (2019). *The politics of evidence-based policymaking*. Palgrave Macmillan.

Cole, S. (2020). *Tourism and development: Concepts and issues* (2nd ed.). Channel View Publications.

Cole, S. (2022). *Participatory approaches in sustainable tourism planning*. *Tourism Planning* & *Development*, 19(3), 221–235.

Eko, S., Putra, H., & Rini, D. (2023). *Stakeholder engagement in tourism planning through focus group discussions: A participatory model for sustainable destinations*. Journal of *Tourism* Policy and *Planning*, 12(1), 15–29.

Estrella, M., Blauert, J., Campilan, D., Gaventa, J., Gonsalves, J., Guijt, I., Johnson, D., & Ricafort, R. (2000). *Learning from change: Issues and experiences in participatory monitoring and evaluation*. Intermediate Technology Publications.

Gibbons, M., Limoges, C., Nowotny, H., Schwartzman, S., Scott, P., & Trow, M. (1994). *The new production of knowledge: The dynamics of science and research in contemporary societies*. Sage Publications.

Goodwin, H. (2022). *Tourism and responsibility: Perspectives from developing countries* (3rd ed.). Routledge.

Howlett, M., & Ramesh, M. (2019). *Studying public policy: Policy cycles & policy subsystems* (5th ed.). Oxford University Press.

Jeyacheya, J., & Hampton, M. P. (2020). *Community participation and sustainable tourism: A systematic literature review*. Journal of Sustainable *Tourism*, 28(10), 1539–1561. https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1709048

Magalhães, J. (2023). *Tourist satisfaction and destination competitiveness: Insights from quantitative analysis*. International Journal of *Tourism* Research, 25(4), 512–526.

Patton, M. Q., McKegg, K., & Wehipeihana, N. (2015). *Developmental evaluation exemplars: Principles in practice*. Guilford Press.

Phillimore, J., & Goodson, L. (2004). *Qualitative research in tourism: Ontologies, epistemologies and methodologies*. Routledge.

Ritchie, B. W., Burns, P., & Palmer, C. (2020). *Research methods for tourism students* (3rd ed.). Routledge.

Šegota, T., Mihalič, T., & Kuščer, K. (2017). *The impact of community participation on tourism development*. *Tourism Management*, 63, 233–243. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2017.06.020

Sen, A. (2009). *The idea of justice*. Harvard University Press.

Supratman, D. (2022). *Tourism marketing and visitor satisfaction analysis*. Journal of *Tourism* Studies, 8(2), 101–115.

Thetsane, R. M. (2019). *Local community participation in tourism development: The case of Lesotho*. Current Issues in *Tourism*, 22(3), 351–364. https://doi.org/10.1080/13683500.2018.1444027

Vedung, E. (2017). *Public policy and program evaluation*. Routledge.

Walia, C. (2021). *Strategic management in tourism: Theories, concepts and case studies*. Sage Publications.

Wiltshier, P., & Clarke, A. (2022). *Community-based tourism: Principles and practice*. Channel View Publications.

BAB 10

FORMULASI KEBIJAKAN DAN INTEGRASI STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI

🎯 **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa memahami proses formulasi kebijakan dan strategi pengembangan destinasi pariwisata secara sistematis, berbasis pada analisis situasi dan kebutuhan *stakeholder*. Mahasiswa juga mampu merancang rekomendasi kebijakan yang aplikatif untuk mendukung pembangunan pariwisata berkelanjutan.

A. KONSEP DAN PRINSIP FORMULASI KEBIJAKAN PARIWISATA

Setiap destinasi wisata memerlukan arah dan panduan yang jelas untuk berkembang secara berkelanjutan. Tanpa kebijakan yang tepat, pembangunan pariwisata berisiko berjalan tanpa koordinasi dan dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat maupun lingkungan. Dalam konteks ini, kebijakan pariwisata berperan sebagai kompas strategis yang menuntun seluruh aktor dalam sektor pariwisata menuju visi pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan. Menurut **Adoe *et al*. (2024),** kebijakan pariwisata merupakan seperangkat keputusan strategis yang diambil oleh pemerintah bersama pemangku kepentingan untuk mengarahkan pembangunan pariwisata secara terencana, terukur, dan berkeadilan. Dengan adanya kebijakan, setiap langkah pengembangan destinasi memiliki dasar hukum, arah prioritas, serta mekanisme koordinasi yang jelas.

Lebih jauh, tujuan utama formulasi kebijakan pariwisata adalah menentukan arah pembangunan yang terarah, mengoptimalkan potensi lokal, serta menjawab tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi oleh destinasi. Seperti dijelaskan oleh **Islamy (2019),** kebijakan yang baik tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menyeimbangkan kepentingan antar pihak dan menjamin kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan demikian, kebijakan pariwisata bukan hanya alat

DAFTAR PUSTAKA

Adoe, R., Hidayat, A., & Wibisono, D. (2024). *Strategic policy framework for sustainable tourism development in Indonesia*. Journal of *Tourism* Policy and *Planning*, 12(2), 55–68.

Ahmad, M., & Sapar, M. (2023). *Monitoring and evaluation in sustainable tourism governance: A participatory approach*. *Tourism* Research Review, 15(1), 45–59.

Alim, R., Setiawan, B., & Rahmah, A. (2023). *Integrating cultural and environmental sustainability in tourism development*. Journal of Sustainable *Tourism* Studies, 8(3), 112–128.

Anouti, Y., Rida, M., & Moustafa, S. (2022). *Digital transformation in tourism policy management*. International Journal of *Tourism* Innovation, 14(4), 215–229.

Ardhanariswari, R., & Pratiwi, N. (2021). *Community empowerment and tourism development in Mandalika, Indonesia*. International Journal of Heritage and *Tourism*, 9(1), 73–88.

Babbie, E. (2021). *The practice of social research* (15th ed.). Cengage Learning.

Bahri, M. (2023). *Implementation challenges in community-based tourism programs*. Journal of *Tourism Management* Research, 11(2), 89–101.

Bires, A., & Raj, S. (2019). *Principles of sustainable tourism policy development*. Journal of *Tourism* and Sustainability, 7(1), 21–36.

Bramwell, B., & Lane, B. (2000). *Collaboration and partnerships in tourism planning*. Channel View Publications.

Cairney, P. (2019). *Understanding public policy: Theories and issues* (2nd ed.). Palgrave Macmillan.

Charles, D., & Rudianto, L. (2024). *Integrated tourism and environmental policy synergy in Indonesia*. Journal of Regional *Tourism* Studies, 5(2), 77–92.

Dewi, S., Hartono, P., & Harnika, Y. (2024). *Socioeconomic and infrastructure indicators for sustainable tourism development*. Journal of Environmental *Tourism*, 10(1), 35–50.

Dredge, D., & Jamal, T. (2015). *Governance and tourism: Partnerships, policy, and sustainability*. Channel View Publications.

Feryansyah, T., Rahayu, S., & Andriani, F. (2025). *Data-driven policy making in community tourism governance*. Journal of Public Policy and Administration, 18(1), 64–78.

Fitriyani, R., Yusuf, A., & Suryawan, D. (2022). *SWOT analysis in destination development planning: A case study of Bali*. Journal of *Tourism* Strategy, 6(3), 102–118.

Gunn, C. A., & Var, T. (2002). *Tourism planning: Basics, concepts, cases* (4th ed.). Routledge.

Hall, C. M. (2020). *Tourism planning: Policies, processes, and relationships* (3rd ed.). Routledge.

Hariyanto, B., & Asthu, D. (2025). *Community-based collaboration in Borobudur heritage tourism*. Journal of Sustainable *Tourism Development*, 11(2), 56–72.

Hidayat, M., & Tolla, M. (2022). *Effective communication in public policy reports*. Policy Writing Journal, 4(2), 89–102.

Islamy, I. (2019). *Prinsip-prinsip perumusan kebijakan publik*. Bumi Aksara.

Jupir, A. (2013). *Desa wisata dan kebijakan berbasis kearifan lokal*. Jurnal Pembangunan Daerah, 7(1), 33–45.

Kazanskaia, T. (2025). *Stakeholder engagement in destination planning: Tools and practices*. International Journal of Strategic *Tourism*, 17(2), 91–107.

Kim, J. (2016). *Sustainable tourism and cultural heritage management*. Journal of Environmental *Tourism*, 5(4), 189–202.

Komalasari, D., & Herwangi, A. (2023). *Evaluation mechanisms in destination policy implementation*. Indonesian Journal of Policy Studies, 8(3), 110–125.

Kurniawan, F., Prasetyo, H., & Andayani, N. (2023). *Feedback mechanisms in sustainable tourism policy evaluation*. Journal of *Tourism* Policy and Governance, 14(2), 54–67.

Lü, C. (2025). *Collaborative tourism governance and destination transformation*. Global *Tourism* Review, 15(1), 45–60.

Maharani, D. (2024). *Community communication and socialization in tourism policy implementation*. Journal of Social *Tourism* Studies, 13(1), 23–38.

March, R., & Wilkinson, I. (2009). *Conceptual tools for evaluating tourism partnerships*. Journal of Sustainable *Tourism*, 17(2), 275–289.

McLoughlin, E., Hanrahan, J., & Duddy, A. (2018). *Tourism policy systems and innovation*. International Journal of *Tourism* Research, 20(1), 12–25.

Muhamad, A., Sari, L., & Fitri, D. (2024). *Policy briefs for sustainable tourism governance: The Borobudur experience*. Journal of *Tourism* Policy Studies, 16(3), 98–112.

Nengsih, N., Putra, A., & Rahmat, S. (2023). *Local data integration in tourism policy formulation*. Journal of Policy *Development*, 7(2), 66–80.

Neumann, M., Kelly, S., & Santos, R. (2017). *Sustainability in coastal tourism policy*. Ocean & Coastal *Management*, 145, 85–95.

Nordjo, E., Sumarna, I., & Yusuf, R. (2025). *Local government collaboration in sustainable tourism planning*. Journal of Regional Policy Studies, 19(1), 49–63.

Parameswari, R., Dewanto, B., & Lestari, I. (2022). *PESTEL analysis in tourism policy formulation*. Journal of *Development Planning*, 14(2), 100–115.

Petrevska, B., Cvetkoska, V., & Ackovska, M. (2020). *Integrating sustainability principles in tourism policies*. Journal of *Tourism Analysis*, 27(4), 321–338.

Pratama, W., Anggraini, D., & Kusuma, A. (2024). *Evaluating tourism development through continuous feedback systems*. Journal of Sustainable Governance, 10(1), 43–58.

Qodriyatun, S. (2019). *Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Karimunjawa*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 23(1), 55–70.

Rhama, A., & Setiawan, D. (2021). *Environmental impacts of tourism and local sustainability*. Journal of Eco*tourism* Policy, 6(3), 77–93.

Salahudin, A., Wijaya, P., & Rudianto, T. (2025). *Integrated tourism-agriculture collaboration for rural development*. Journal of Rural *Tourism* and *Development*, 9(2), 101–116.

Sandy, E. (2025). *Collaborative governance and tourism sustainability in Indonesia*. Journal of *Tourism* Policy and Collaboration, 12(1), 50–68.

Saydam, M., Rahmawati, A., & Siregar, R. (2022). *Community engagement and tourism policy effectiveness*. Journal of Policy Implementation Studies, 8(2), 45–59.

Simanjorang, D., Hutabarat, A., & Marpaung, R. (2020). *RIPPARNAS dan kebijakan pembangunan kepariwisataan nasional*. Jurnal Pembangunan Pariwisata, 6(1), 23–40.

Simatupang, H., & Ismanto, R. (2021). *Public-private-community partnership in Lake Toba tourism management*. Journal of *Tourism* Collaboration, 10(4), 132–148.

Sinaga, L., Siregar, F., & Kurniasih, T. (2023). *Efficient resource allocation in tourism project implementation*. Journal of *Tourism* Economics and Policy, 18(1), 77–93.

Suparjo, M., Hasanah, L., & Kadir, Z. (2024). *Sustainable tourism indicators and SDG alignment*. Global *Tourism* Sustainability Journal, 12(2), 95–109.

Susanti, D., & Kurniawan, A. (2022). *Local approaches in sustainable tourism policy reporting*. Journal of Regional *Development* Studies, 10(1), 33–48.

Susilowanto, A., Hartati, S., & Widodo, F. (2023). *Community participation and tourism policy outcomes*. Journal of *Tourism Development*, 8(3), 123–137.

Utami, R., Wibisono, D., & Nugraha, T. (2017). *Measuring policy success in destination management*. Policy and *Tourism* Review, 5(2), 88–104.

Wang, Y., & Pizam, A. (2011). *Destination marketing and management: Theories and applications*. CABI Publishing.

Wibowo, A., Rahman, I., & Setiadi, M. (2022). *Stakeholder-based governance in rural tourism development*. Journal of *Tourism* Studies, 15(3), 59–73.

Yassim, R., Sudrajat, E., & Noor, F. (2025). *Strategic tourism policy documentation and communication tools*. Journal of Policy Communication, 9(1), 35–52.

Yusuf, M. (2021). *SWOT-based planning in sustainable tourism development*. Journal of Environmental and Regional *Planning*, 13(2), 71–84.

BAB 11

EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN DESTINASI WISATA

🎯 **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa memahami konsep, indikator, dan metode evaluasi keberlanjutan destinasi wisata. Mahasiswa juga mampu merancang strategi perbaikan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan ekologi berdasarkan prinsip etika pariwisata dan kearifan lokal.

A. INDIKATOR KEBERLANJUTAN (EKONOMI, SOSIAL, EKOLOGIS)

Keberlanjutan pariwisata menjadi salah satu isu penting dalam pembangunan global modern. Dalam era ketika pariwisata tumbuh pesat dan menjadi sumber devisa utama di banyak negara, dampak negatif terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi lokal semakin nyata. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata tidak lagi dapat berfokus hanya pada pertumbuhan jumlah wisatawan, tetapi harus memastikan bahwa manfaat yang dihasilkan mampu bertahan dalam jangka panjang tanpa merusak keseimbangan alam maupun struktur sosial yang ada. Menurut *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO, 2019), pariwisata berkelanjutan adalah pembangunan pariwisata yang mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Definisi ini menegaskan pentingnya pendekatan yang komprehensif dan seimbang, di mana seluruh aspek pembangunan pariwisata saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Dalam pandangan **Butler (2024)**, keberlanjutan pariwisata berdiri di atas tiga dimensi utama yang menjadi fondasi bagi tercapainya keseimbangan antara manfaat ekonomi, kesejahteraan sosial-budaya, dan kelestarian ekologis. Ketiga dimensi ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan teoretis, tetapi juga sebagai kerangka praktis dalam merancang

DAFTAR PUSTAKA

Alimi, A., & Darwis, H. (2023). *Community participation and sustainable tourism development in Indonesia*. Journal of *Tourism* and *Community Development*, 8(2), 112–125.

Arifin, Z. (2018). *Manajemen destinasi wisata berkelanjutan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arsa, I. W., Octaviani, N. P., & Widiastini, N. M. A. (2024). *Tri Hita Karana-based sustainable tourism model in Bali*. Journal of Sustainable *Tourism* Research, 6(1), 44–57.

Butler, R. (2024). *Sustainable tourism: Concepts, challenges, and practices*. London: Routledge.

Carvache-Franco, W., Carvache-Franco, M., & Hernández-Lara, A. B. (2019). Sustainable *tourism* and local *development*: A systematic review. *Sustainability*, 11(20), 5831. https://doi.org/10.3390/su11205831

Chen, C. J., Oduro, S., & Li, J. (2019). *Green* innovation and environmental sustainability in *tourism*. *Journal of Cleaner Production*, 236, 117–134.

Chen, Y.-S., Lai, S.-B., & Wen, C.-T. (2006). The influence of *green* innovation performance on corporate advantage in Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 67(4), 331–339. https://doi.org/10.1007/s10551-006-9025-5

Cochrane, J. (2020). *Asian tourism: Growth and change*. Oxford: Elsevier.

Dewi, M., & Yutsi, A. (2024). *Community empowerment and sustainable tourism management in rural areas*. Journal of Rural *Tourism* Studies, 3(1), 65–79.

Eraqi, M. I. (2009). Integrated quality *management* and sustainable *tourism development* in Egypt. *Tourism Review*, 64(2), 1–13.

Fennell, D. A. (2020). *Sustainable tourism: A comprehensive handbook*. Oxford: Routledge.

Fennell, D. A., & Dowling, R. (2021). *Global ecotourism policies and case studies*. London: Routledge.

Fullagar, S., Markwell, K., & Wilson, E. (2012). *Slow tourism: Experiences and mobilities*. Bristol: Channel View Publications.

Gretzel, U., Sigala, M., Xiang, Z., & Koo, C. (2022). *Smart tourism destinations: Data, innovation, and sustainability*. Springer.

Hulu, R., Rahman, F., & Sari, I. (2025). Sustainable water *management practice*s in *tourism* areas of Bali. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 16(1), 27–39.

Indriyani, L. P. S., & Putra, I. M. (2022). *Implementasi nilai Tri Hita Karana dalam pengelolaan destinasi wisata Bali*. Jurnal Pariwisata dan Budaya, 9(2), 88–102.

Iorio, M., & Corsale, A. (2021). *Community-based tourism in Asia: Opportunities and challenges*. Springer.

Irawati, E., Nugroho, M., & Hartati, T. (2022). *Local wisdom and sustainability practices in Nglanggeran tourism village*. Journal of Indonesian *Tourism* and *Development* Studies, 10(3), 145–159.

Jha, S. (2024). *Smart* sustainability and big data in *tourism management*. *Tourism Management Perspectives*, 52, 101–118.

Ketut, I. N. (2019). *Tri Hita Karana: The Balinese philosophy of life*. Denpasar: Udayana University Press.

Li, Y., Zhang, S., & Wang, L. (2017). *Green practice*s in *tourism* and their effects on *destination* competitiveness. *Sustainability*, 9(4), 546.

Mang, P., & Reed, B. (2020). *Regenerative development and design: A framework for evolving sustainability*. Hoboken: Wiley.

Manthiou, A. (2025). *Rethinking tourism: The slow travel paradigm*. New York: Springer.

Manyara, G., & Jones, E. (2020). *Community-based tourism in the developing world: Successes and challenges*. Oxford: Routledge.

McCool, S. F., Moisey, R. N., & Nickerson, N. P. (2001). *Quality and sustainability in destination management*. CABI Publishing.

Mihalič, T., & Kuščer, K. (2021). Integrated models for sustainable *destination* competitiveness. *Tourism Management*, 83, 104–233.

Minke, G. (2022). *Bamboo architecture and design: Sustainable building for the tropics*. Singapore: Birkhäuser.

Munawaroh, S. (2025). Circular *tourism practice*s and sustainable waste *management* in Indonesia. *Journal of Sustainable Tourism and Environment*, 11(2), 77–89.

Oduro, S., Li, J., & Chen, C. J. (2021). Environmental innovation and competitiveness in the *tourism* sector. *Journal of Cleaner Production*, 310, 127–142.

Permatasari, D. (2022). *Pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata berkelanjutan*. Jurnal Pariwisata Nusantara, 8(2), 113–126.

Pradana, G. (2021). Preserving Balinese spirituality through the Tri Hita Karana framework. *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, 9(1), 23–35.

Purwasih, N. K., Arsa, I. W., & Dewi, N. L. (2024). *Application of Tri Hita Karana principles in Monkey Forest Bali*. Journal of Cultural Heritage and *Tourism*, 6(2), 52–67.

Raharja, I. B., & Mahyuni, L. (2021). *Community empowerment in sustainable tourism management: Case study of Hidden Canyon Bali*. Journal of *Tourism Development*, 7(3), 90–104.

Ritchard, M., & Riley, D. (2021). *Research methods for tourism: Applying qualitative and quantitative approaches*. Oxford University Press.

Rochdiani, D., Wahyudi, R., & Suryana, A. (2025). *Sustainable agriculture and eco-tourism integration in Kuningan, West Java*. Journal of Environmental Sustainability, 12(1), 35–49.

Santoso, P., Simanjuntak, A., & Silalahi, R. (2024). *Cultural revitalization through regenerative tourism in Huta Siallagan, North Sumatra*. Journal of Heritage and *Tourism*, 9(1), 19–33.

Sloan, P., Legrand, W., & Chen, J. S. (2021). *The business of sustainable tourism*. New York: Routledge.

Subadra, I. N. (2021). *Tri Hita Karana in contemporary tourism governance*. Journal of Balinese Studies, 5(2), 102–118.

Sumerta, I. W., Sudiarta, I. M., & Yasa, I. N. (2022). *Local wisdom and sustainable tourism in Bali: The Tri Hita Karana approach*. Journal of *Tourism* Research, 15(1), 67–82.

Tourism Management. (2023). Continuous improvement in sustainable *destination* governance. *Tourism Management*, 95, 104–219.

UNWTO. (2019). *Indicators of sustainable development for tourism destinations: A guidebook*. Madrid: World *Tourism Organization*.

UNWTO. (2023). *Global Sustainable Tourism Observatories Network Annual Report*. Madrid: UNWTO Publications.

Wacika, I. N., Putra, D. I., & Saputra, A. (2023). *Community-based tourism in Bali through Tri Hita Karana approach*. Journal of *Tourism* and Local *Development*, 9(1), 85–98.

Wang, Y., & Pizam, A. (2020). *Destination management: Pathways to the future*. New York: Routledge.

Webster, K. (2021). *The circular economy: A user's guide*. London: Ellen MacArthur Foundation Publishing.

Wibowo, R., Nugraha, A., & Siregar, H. (2015). *Eco-fishery and sustainable tourism integration in Minapolitan areas*. Journal of Marine and Coastal *Development*, 10(3), 145–157.

Williams, P. W., & Ponsford, I. (2022). *Innovation for sustainable tourism*. London: Earthscan.

Winarto, A., Putri, D., & Hidayat, R. (2023). *Service quality and visitor satisfaction in sustainable tourism destinations*. Journal of *Tourism* Innovation, 7(2), 88–101.

Yasa, I. N. (2020). *Tri Hita Karana in public health and tourism resilience during COVID-19*. Bali Journal of Sustainable *Development*, 5(1), 33–47.

Yulianthi, P. (2025). *Best practices in sustainable destination management: Lessons from Bali and Yogyakarta*. Journal of *Tourism* Sustainability, 14(2), 120–134.

Yustinaningrum, D., Hidayati, S., & Kusuma, R. (2018). *Community-based mangrove restoration for regenerative tourism: The case of Clungup Beach, East Java*. Journal of Environmental Restoration, 12(4), 115–128.

BAB 12

INTEGRASI NILAI LOKAL DAN *GREEN* HRM

🎯 **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa memahami bagaimana nilai-nilai lokal seperti *Tri Hita Karana* dapat diintegrasikan dengan praktik manajemen sumber daya manusia hijau (*Green Human Resource Management/Green HRM*) untuk membentuk destinasi wisata yang beretika, berkelanjutan, dan berdaya saing global.

A. KONSEP TRI HITA KARANA DAN APLIKASINYA DALAM PARIWISATA

Tri Hita Karana (THK) merupakan salah satu warisan filosofis paling penting dalam kebudayaan Bali. Secara harfiah, istilah ini berarti tiga penyebab kebahagiaan atau kesejahteraan, yang mencerminkan tiga dimensi hubungan yang harus dijaga agar kehidupan manusia berjalan harmonis: Parahyangan (hubungan manusia dengan Tuhan), Pawongan (hubungan manusia dengan sesama), dan Palemahan (hubungan manusia dengan alam). Bagi masyarakat Bali, konsep ini bukan hanya panduan spiritual, tetapi juga landasan etika yang mengatur kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Menurut **Denok Lestari (2023),** nilai-nilai Tri Hita Karana telah diadopsi sebagai paradigma pembangunan berkelanjutan, terutama dalam sektor pariwisata yang menjadi nadi perekonomian Bali. Tri Hita Karana menolak eksploitasi alam dan menekankan keseimbangan spiritual, sosial, serta lingkungan sebagai dasar kesejahteraan. Dengan demikian, THK berfungsi sebagai fondasi moral yang menjembatani antara pelestarian budaya, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan dalam pembangunan pariwisata.

Dalam konteks pariwisata modern yang diwarnai globalisasi dan komersialisasi, Tri Hita Karana menawarkan alternatif yang berakar pada nilai lokal namun tetap relevan secara universal. Pendekatan ini

DAFTAR PUSTAKA

Aprianto, D., & Siregar, R. (2022). *Green architecture and cultural sustainability in Bali's eco-villages.* Journal of Sustainable Architecture, 8(3), 120–135.

Armstrong, M., & Brown, D. (2020). *Reward management: Principles and practice.* Kogan Page.

Awashreh, M., & Almi, S. (2024). *Green HRM and organizational sustainability in tourism sectors.* Journal of *Tourism Management* Studies, 12(2), 88–104.

Baum, T. (2019). *Green skills and sustainable employment in the hospitality industry.* International Journal of Contemporary Hospitality *Management*, 31(4), 157–172.

Biddulph, R. (2021). *Cultural integrity and modern tourism: Balancing innovation and tradition. Tourism* and Society, 9(1), 45–61.

Brida, J. G., Pulina, M., & Rojas, M. (2021). *Cultural landscapes and heritage management in Bali: Lessons from Subak Jatiluwih.* Journal of Heritage *Tourism*, 16(2), 132–148.

Caust, J., & Vecco, M. (2022). *Cultural heritage and community participation in sustainable tourism.* Journal of Cultural Policy, 28(1), 64–83.

Chan, E. S. W., & Kuok, O. M. (2021). *Green performance management in hospitality: A strategic approach.* Journal of Hospitality and *Tourism* Research, 45(3), 565–582.

Chen, C. J., & Pham, H. T. (2022). *Vernacular design and eco-resorts in Asia: Integrating culture and technology.* Journal of Cleaner Production, 365, 132087.

Chhabra, D. (2020). *Authenticity and storytelling in sustainable tourism.* Routledge.

Denok, L. (2023). *Tri Hita Karana and sustainable tourism development in Bali.* Journal of Local Wisdom Studies, 7(2), 45–59.

Ehnert, I., Parsa, S., & Harry, W. (2021). *Green human resource management and sustainability: A strategic HR perspective.* Human Resource *Management* Review, 31(4), 100–118.

Fullagar, S., Markwell, K., & Wilson, E. (2012). *Slow tourism: Experiences and mobilities.* Channel View Publications.

Gómez-Baggethun, E., Corbera, E., & Reyes-García, V. (2021). *Integrating traditional ecological knowledge and modern innovation for sustainability.* Sustainability Science, 16(3), 741–755.

Griffin, K., & Denok, L. (2023). *Cultural resilience and sustainability: The Balinese Tri Hita Karana model.* Journal of Sustainable *Tourism* Research, 5(1), 67–83.

Hall, C. M., & Page, S. (2020). *The geography of tourism and recreation: Environment, place and space* (5th ed.). Routledge.

Jabbour, C. J. C., de Sousa Jabbour, A. B. L., & Sarkis, J. (2020). *Green human resource management: A review and future research agenda.* Journal of Cleaner Production, 246, 118–128.

Kramar, R. (2022). *Developing a green workforce: Linking HRM and sustainability.* International Journal of Human Resource *Management*, 33(7), 1345–1360.

Lapeyre, R. (2019). *Community empowerment and sustainability in tourism development.* Annals of *Tourism* Research, 77, 89–102.

Li, Y., Zhang, S., & Wang, L. (2022). *Smart green tourism and IoT applications in sustainable destinations.* Journal of *Tourism* Futures, 8(4), 351–369.

Luu, T. T. (2021). *Integrating Green HRM and corporate social responsibility for sustainable tourism organizations.* Journal of Hospitality *Management*, 95, 102–118.

Manthiou, A. (2025). *Rethinking tourism: The slow travel paradigm.* Springer.

Mihalic, T., & Buhalis, D. (2020). *Smart tourism ecosystems: Sustainability and innovation. Tourism* Review, 75(1), 169–185.

Minke, G. (2022). *Bamboo architecture and design: Sustainable building for the tropics.* Birkhäuser.

Nakashima, D., & Roué, M. (2022). *Indigenous knowledge and sustainable development: Cultural approaches to resilience.* UNESCO Publishing.

Nickson, D. (2022). *Human resource management for hospitality, tourism, and events* (3rd ed.). Routledge.

Pham, N. T., Tučková, Z., & Chiappetta Jabbour, C. J. (2022). *Greening human resources management: A framework for sustainable tourism organizations.* Journal of Sustainable *Tourism*, 30(2), 245–263.

Pikkemaat, B., & Peters, M. (2021). *Innovation and authenticity in sustainable tourism destinations.* Journal of *Destination* Marketing & *Management*, 19, 100532.

Pitana, I. G., & Gayatri, P. (2005). *Sosiologi pariwisata.* Andi Offset.

Putra, I. N. D., & Hitchcock, M. (2020). *Tourism and Balinese spirituality: Between preservation and commercialization.* Asia Pacific Journal of *Tourism* Research, 25(6), 593–608.

Ren, S., Tang, G., & Jackson, S. (2021). *Green HRM and sustainable performance: Evidence from hospitality organizations.* International Journal of Hospitality *Management*, 94, 102812.

Renwick, D. W. S., Redman, T., & Maguire, S. (2019). *Green HRM: A review and research agenda.* International Journal of *Management* Reviews, 21(2), 215–246.

Ryan, A. (2020). *Green HRM: Linking people management and environmental sustainability.* Human Resource *Management* International Digest, 28(5), 18–20.

Sampaio, R., Costa, S., & Lima, L. (2022). *Environmental behavior in tourism employees: The role of Green HRM.* Journal of *Tourism* Research, 11(3), 145–162.

Scheyvens, R., & Biddulph, R. (2021). *Inclusive tourism for sustainable development.* Routledge.

Sulistyadi, I. G., Wibowo, R., & Adnyana, K. (2022). *Environmental conservation and sustainable hotel practices in Bali.* Journal of Sustainable *Tourism*, 30(5), 987–1003.

Tiseo, I. (2023). *Circular economy and zero-waste tourism practices.* Journal of Environmental *Management*, 341, 118–129.

Waluyo, D., & Putra, A. (2021). *Community participation and environmental balance in Nglanggeran tourism village.* Journal of *Tourism* and Culture, 12(3), 95–110.

Wondirad, A., Tolkach, D., & King, B. (2021). *Community empowerment through Green Ambassador programs in sustainable destinations.* Journal of Eco*tourism*, 20(1), 44–63.

Yusof, Z. M., Rahman, A. R., & Noor, H. (2022). *Green practices and community engagement in ecotourism destinations. Tourism Management* Perspectives, 42, 100942.

PROFIL PENULIS

Dr. Putu Herny Susanti, S.E., M.Par.

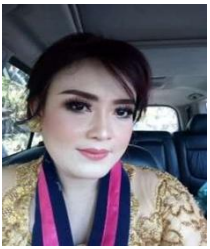

Penulis adalah dosen tetap di Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Program Magister Terapan Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional (IPBI) Denpasar. Penulis lahir di Tabanan pada tanggal 20 Maret 1979. Penulis menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Udayana Denpasar pada tahun 2000. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Magister Kajian Pariwisata Universitas Udayana Denpasar. Studi S3 pada program Doktor Pariwisata Universitas Udayana diselesaikan pada tahun 2019. Penulis mengampu mata kuliah Perencanaan dan Pengembangan Destinasi, Pengelolaan Destinasi dan Manajemen MICE. Penulis juga merupakan anggota *team* penyusun ranperda pengembangan daya tarik wisata spiritual di Kabupaten Karangasem Bali dan Tim Penilai Jabatan Akademik di Lingkungan Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VIII Tahun 2021 sampai sekarang. Penulis saat ini juga sedang menjabat sebagai Kepala Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Bali (IPBI).
Email: herny.susanti@ipb-intl.ac.id

Dr. Rahmawati, S.Sos., M.M.Par.



Penulis merupakan Dosen Program Studi Usaha Perjalanan Wisata (UPW), Politeknik Pariwisata Makassar. Penulis lahir di Barru pada tanggal 10 Agustus 1977. Pendidikan Sarjana (S1) diselesaikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2003 di Makassar. Pendidikan Magister (S2) diselesaikan pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dengan konsentrasi Manajemen Bisnis Perjalanan pada tahun 2010 di Bandung. Pendidikan Doktor (S3) diselesaikan pada Program Doktor Pariwisata Universitas Udayana pada tahun 2020 di Bali. Ketertarikan penulis pada bidang pariwisata, khususnya perjalanan wisata, pengelolaan destinasi wisata dan sumber daya manusia

pariwisata, menjadi dasar perjalanan akademik dan profesional yang ditempuh hingga saat ini.

Mohamad Nur Afriliandi Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA.



Penulis lahir di Yogyakarta pada tanggal 30 April 1967. Pendidikan dimulai dari D3 program studi Manajemen Kulinari pada tahun 1986 hingga 1988 di Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali, kemudian untuk S1 diselesaikan pada tahun 1994 di Universitas Mahendradatta Denpasar jurusan Administrasi Negara dan untuk S2 di Universitas Negeri Yogyakarta dengan program Pendidikan Teknologi Kejuruan yang diselesaikan pada tahun 2008. Penulis juga pernah mengenyam pendidikan di ILO *Training Center*, Turin, Italia untuk bidang *Task of Job* pada tahun 1991. Ketertarikan penulis pada bidang pariwisata, khususnya destinasi wisata dan gastronomi pariwisata, menjadi dasar perjalanan akademi dan profesional yang ditempuh hingga saat ini.

Buku Ajar

PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN Destinasi Wisata



Di tengah dinamika industri pariwisata global yang kian kompetitif, perencanaan yang matang dan pengembangan yang terukur menjadi kunci utama keberhasilan sebuah destinasi. Buku ini hadir sebagai panduan komprehensif yang mengintegrasikan teori-teori fundamental dengan pendekatan kontemporer dalam pengelolaan destinasi wisata secara holistik.

Secara sistematis, buku ini membedah spektrum perencanaan pariwisata mulai dari konsep dasar, model *Tourism Area Life Cycle* (TALC), hingga teknik analisis mendalam menggunakan pendekatan 8A dan Sistem Informasi Geografis (GIS). Tidak hanya berfokus pada aspek teknis, penulis juga menekankan pentingnya dimensi sosial melalui *Community-Based Tourism* (CBT) serta tata kelola kolaboratif berbasis model *Pentahelix* dan *Destination Management Organization* (DMO).

Keunggulan utama buku ini terletak pada kemampuannya menyelaraskan inovasi teknologi modern, seperti *Smart Tourism* dan *Big Data*, dengan nilai-nilai luhur kearifan lokal. Pembahasan mengenai filosofi Tri Hita Karana, prinsip *Green* HRM, serta pembangunan yang regeneratif memberikan perspektif baru bagi pembaca dalam memandang keberlanjutan destinasi dari sisi ekologis, ekonomi, maupun budaya.

Disusun dengan gaya bahasa yang lugas namun akademis, buku ini merupakan referensi esensial bagi mahasiswa, dosen, peneliti, hingga pengambil kebijakan (birokrat) yang ingin memahami strategi penyusunan *Master Plan* pariwisata yang integratif dan aplikatif. Buku ini bukan sekadar teks ajar, melainkan sebuah peta jalan strategis untuk mewujudkan destinasi wisata yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan di masa depan.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pariwisata

ISBN 978-634-317-365-6

9 786343 173656